

SKRIPSI

**PENGARUH KETELADANAN GURU IPS TERHADAP
PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIKDI MADRASAH
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
PUNNIA KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI TADRISILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH KETELADANAN GURU IPS TERHADAP
PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIKDI MADRASAH
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
PUNNIA KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**SITTI HASMAH
NIM: 18.1700.029**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru IPS Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kab.Pinrang

Nama Mahasiswa : Sitti Hasmah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.029

Program Studi : Tadris IPS

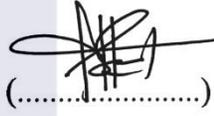
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 3250 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si 

NIP : 19581231 1986032118

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si 

NIP : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah M. Pd
NIP: 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru IPS Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kab.Pinrang

Nama Mahasiswa : Sitti Hasmah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.029

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 3250 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M. Si	(Ketua)	()
Muhammad Ahsan, M.Si	(Sekertaris)	()
Dr. Ahdar, M.Pd.I	(Anggota)	()
Nasruddin, M.Pd.	(Anggota)	()

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. ~~Lutfan M. Pd~~

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Haruma, ayahanda Almarhum Hamzah, saudara dan keluarga tercinta berkat dukungan dan doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si dan bapak Muhammad Ahsan, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.

3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan sekaligus penguji atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa IPS fakultas tarbiyah.
4. Bapak/Ibu dosen studi Tadris IPS yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Nurleli Ramli, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah mendidik, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka, Nurhayati, Anita, Nilamsari, Astriana Dewi, Nurhalifa, Ramlah, Vivit Dewiana, Fatma Susantri, Sulastriserta Rismayanti, Al Mulki Shera, Suhaemi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Januari 2023
4 Rajab 1444 H

Penulis



Sitti Hasmah
NIM.18.1700.029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sitti Hasmah
NIM : 18.1700.029
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 17 Desember 1999
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru IPS Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kab.Pinrang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Keteladanan Guru IPS Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kab.Pinrang”** benar-benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi dan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 26 Januari 2023

Penyusun,



Sitti Hasmah

NIM: 18.1700.029

ABSTRAK

Sitti Hasmah, *Pengaruh Keteladanan Guru IPS Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah Kab. Pinrang*

(Dibimbing oleh Ibu Hamdanah dan bapak Muhammad Ahsan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru IPS terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Kab. Pinrang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif survei (Survey Research). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, statistik inferensial, uji instrumen penelitian, dan uji hipotesis menggunakan program SPSS 26 for windows.

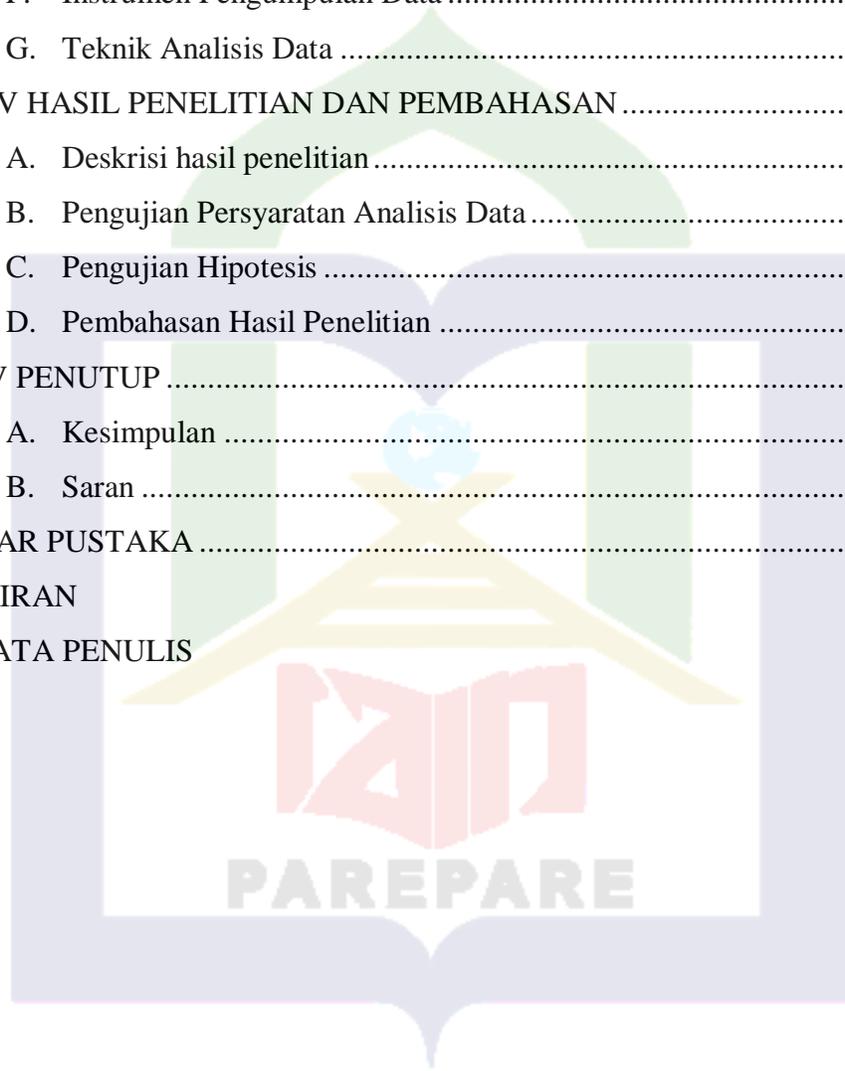
Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Keteladanan guru IPS termasuk kategori sangat tinggi dengan angka persentase yaitu 95% dari kriteria pengujian yang ditetapkan berdasarkan nilai probabilitas $\alpha=5\%$; (2) Perilaku sosial peserta didik termasuk kategori tinggi dengan angka persentase 87% dari kriteria pengujian yang ditetapkan berdasarkan nilai probabilitas $\alpha=5\%$; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru IPS dan perilaku sosial peserta didik yang dibuktikan melalui hasil analisis data dari angket dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ atau nilai = $t_{hitung} = 4.39 > T_{tabel} 1.45$ pada taraf signifikansi 5%. Besarnya pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik adalah sebesar 0,250 atau 25%, yang berarti bahwa 75% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Keteladanan Guru, dan Perilaku Sosial Peserta Didik.*

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	i
JUDULSKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iiv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	iix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	8
1. Keteladanan Guru	8
2. Perilaku Sosial	14
3. Pembelajaran IPS.....	21
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi hasil penelitian	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	49
C. Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Relevan	7
3.1	Data Populasi Peserta Didik	28
3.2	Sampel Peserta Didik	30
3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel X	33
3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y	33
3.5	Skor Pernyataan Skala Likert	33
3.6	Uji Validasi Keteladanan Guru IPS	35
3.7	Uji Validasi Perilaku Sosial Peserta Didik	36
3.8	Reability Statistics Keteladanan Guru IPS	37
3.9	Reability Statistics Perilaku Sosial Peserta Didik	37
3.10	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	38
3.11	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	40
4.1	Rangkuman Statistik Deskriptif (variabel X)	44
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X	44
4.3	Rangkuman Statistik Deskriptif (variabel Y)	47
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Y	47
4.5	Uji Normalitas menggunakan <i>Kolmogorov –Smirnov Test</i>	49
4.6	Uji Linearitas menggunakan Anova Tabel	50
4.7	One Sampel Test Keteladanan Guru IPS	51
4.8	Kriteria Keteladanan Guru IPS	52
4.9	One Sampel Test Perilaku Sosial Peserta Didik	53
4.10	Kriteria Perilaku Sosial Peserta Didik	54
4.11	Uji hipotesis Variabel X dan Variabel Y	54
4.12	Anova pada Uji Regresi Linear Sederhana	55
4.13	<i>Coefficients</i> pada Uji Regresi Linear Sederhana	56
4.14	<i>Model Summery</i> pada Uji Regresi Linear Sederhana	57
4.15	Koefisien Korelasi	57

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

No. Tabel	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Keterangan Pembimbing	Lampiran
2.	Izin Melakukan Penelitian Dari IAIN Parepare	Lampiran
3.	Izin Melakukan Penelitian Dari Pemerintah Sulawesi Selatan	Lampiran
4.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Lampiran
5.	Instrumen Penelitian	Lampiran
6.	Data Rekapitulasi Variabel Keteladanan Guru IPS Dan Hasil Uji Validasi	Lampiran
7.	Data Rekapitulasi Variabel Perilaku Sosial Peserta Didik Dan Hasil Uji Validasi	Lampiran
8	Data Mentah Hasil Penelitian Keteladanan Guru (Variabel X) dan Perilaku Sosial (Variabel Y)	Lampiran
9.	Dokumentasi	Lampiran
10.	Riwayat Hidup	Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan keberadaannya terus eksis hingga saat ini, perkembangan dan pertumbuhan pesantren tidak terlepas dari hubungan pengenalan agama Islam di Indonesia. Namun kini dapat dilihat bahwa perkembangan dan kemajuan zaman begitu pesat dalam segala hal, dan semakin kompleksnya peran agama dalam perkembangan pesantren selanjutnya telah mempengaruhi perkembangan pendidikan dan tuntutan dinamika masyarakat. Kedepannya pesantren diharapkan dapat mengarahkan perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik, yang tentunya sesuai dengan tuntutan zaman.

Kata pesantren, pondok pesantren atau sering disingkat pondok atau ponpes, adalah sebuah asrama pendidikan tradisional tempat para santri tinggal bersama dan belajar lebih banyak di bawah bimbingan seorang guru yang disebut kyai, dengan sebuah asrama untuk para santri. Tempat tinggal para santri terletak di kompleks yang sudah memiliki mushola untuk beribadah, ruang belajar dan kegiatan keagamaan lainnya.¹

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam

¹Zamakhsyaria Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, h. 18.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II

Pasal 3 sebagai berikut.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut pendidikan bukan hanyapada pengembangan peserta didik dalam bidang akademik, namun harus diimbangi dengan pembentukan karakter agar peserta didik dapat menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Dalam hal ini guru memberikan keteladanan, memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya supaya dapat menirunya.

Keteladanan adalah sesuatu yang patut dicontoh karena kebaikannya. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan pendidik akan mendapat sorotan peserta didik dan orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Seorang pendidik harus memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani, misalnya guru berpakaian rapi, tepat waktu datang ke sekolah dan disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktu.

²Firdaus, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006),hal.49

Faktor penting dalam mendidik adalah terletak pada "keteladanannya". Keteladanan ini tidak hanya sekedar memberikan contoh dalam melakukan sesuatu, tetapi juga menyangkut berbagai hal yang dapat diteladani, termasuk kebiasaan sehari-hari yang merupakan contoh bentuk keteladanan.

Dalam Alqur'an, keteladanan diistilahkan dengan kata *uswah*, kata ini ada di (Q.S. Al –Ahzab/21: 73)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya Pada diri Rasulullah itu ada tauladan yang baik bagi orang yang mengharapkan (bertemu dengan) Allah dan hari kemudian dan yang mengingat Allah sebanyak-banyaknya”³

Adapun semboyan dari Ki Hajar Dewantara yang dapat dijadikan acuan dalam bidang pendidikan yaitu; a). *Ing Ngarsa Sung Tulada* (Di Depan Memberikan Keteladanan). Sebagai orang tua , guru atau sebagai pimpinan sebuah organisasi macam apa pun, anak-anak, para murid dan para bawahan akan memperhatikan tingkah laku orang tua, guru atau pimpinanya, b). *Ing Madya Magun Karsa* (Di Pertengahan Memberi Semangat). Dalam pergaulan sehari-hari ketika melihat anak-anak, murid atau bawahan mulai mandiri, menjalankan hal yang benar, mereka wajib diberi dorongan, dan diberi semangat. Kepedulian terhadap perkembangan anak, murid, dan bawahan diwujudkan dengan memberikan dorongan kepada mereka untuk menjalankan hal yang benar. Seorang anak, murid atau bawahan perlu diberi semangat dalam menjalankan kewajibannya, c). *Tut Wuri Handayani* (Di Belakang Memberi Dukungan). Anak-anak , murid atau bawahan yang mulai percaya diri perlu

³Kementrian Agama RI, *Al-Qura'an dan terjemahannya* (Bandung di ponegoro,2014) h. 320

didorong untuk berada di depan. Orang tua, guru, murid atau pimpinan perlu memberikan dukungan dari belakang.⁴

Kepribadian seorang guru sangatlah penting terutama di dalam mempengaruhi perilaku sosial peserta didik. Karena guru yang dianggap terhormat dan patut di contoh. Selain itu, guru adalah seorang pendidik. Pendidikan itu sendiri memiliki arti menumbuhkan kesadaran kedewasaan. Oleh karena itu guru MTs Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang berusaha memberikan teladan yang baik untuk peserta didiknya. Salah satunya ialah beliau selalu berpakaian rapi, datang tepat waktu dan bertutur kata yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang masih ada sebagian peserta didik yang tidak meneladani sikap gurunya. Seperti dalam berpakaian peserta didik tidak rapi, baju dikeluarkan, datang ke sekolah terlambat dan ketika berbicara dengan temanya menggunakan kata-kata yang tidak sopan. Dengan demikian timbul suatu masalah sejauh mana pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keteladanan guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang?
3. Apakah ada pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang?

⁴Mochammad Tauchid, Ki Hadjar Dewantara (*Pahlawan dan Pelopor Pendidikan Nasional*), (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2019)

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keteladanan guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang.

D. Penggunaan Penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan yang jelas untuk meningkatkan keteladanan guru. Selain itu juga agar guru selalu konsisten dalam meningkatkan pembinaan sosial peserta didik di sekolah.
- b. Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk meningkatkan keteladanan guru terhadap peserta didik agar selalu menumbuhkan sikap sosial dalam dirinya kemudian menerapkannya disekolah, keluarga dan di masyarakat.

- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan temuan yang dapat dijadikan pertimbangan. Selain itu supaya sekolah selalu menerpakan aturan secara tegas dan konsisten.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Salman Al-farisi, 2021. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan membahas tentang pengaruh keteladanan guru	Dalam penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan sedangkan yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian survei (Survey Research).
2.	Dennis Hermawan, 2017. Pengaruh Keteladanan Guru, Reward, Punishment Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Se-Gugus Sendangdadi, Mlati, Sleman.	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan membahas tentang pengaruh keteladanan guru	Perbedaanya terletak pada hal yang dipengaruhi. Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruhnya dengan perilaku sosial peserta didik.
3.	Ria Nurbayiti, 2019. Pengaruh Keteladanan	Menggunakan jenis penelitian	Pada penelitian sebelumnya selain

	Guru Terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Hidayah Kota Cirebon	kuantitatif dan Membahas tentang keladanan guru	menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data juga digunakan wawancara, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.
--	---	---	--

B. Tinjauan Teori

1. Keteladanan Guru

a. Pengertian Keteladanan Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “Keteladanan” dasar katanya “teladan” yaitu : “(Perbuatan atau barang) yang patut ditiru dan dicontoh”. Oleh karena itu “keteladanan” adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.⁵

Dalam bahasa Arab “keteladanan” diungkapkan dengan kata “*uswah*” dan “*qudwah*”. Kata “*uswah*” terbentuk dari huruf-huruf hamzah, as-sin, dan al-waw. Secara etimologi dalam bahasa Arab yang terbentuk dari ketika huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu “pengobatan dan perbaikan.”⁶

Keteladanan adalah salah satu hal yang penting dalam pendidikan. Tanpa keteladanan proses pendidikan ibarat jasad tanpa ruh. Menurut ahli-ahli psikologi adalah dalam menentukan jenis materi pembelajaran apa yang terbaik untuk melatih membantu atau mengembangkan otak.⁷

⁵Kementirian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Kemendikbud,2016)h.104

⁶Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),cet. Ke-2, hal. 11

⁷Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran : Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2008), h.29

Keteladanan sangat efektif bagi pembentukan sikap dan perilaku anak, karena anak adalah pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang. Dalam proses perkembangan tersebut, anak memiliki kecenderungan meniru sikap dan perilaku orang yang dikenal dan dikaguminya. Keteladanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting tidak hanya dalam proses pembentukan sikap dan kepribadian anak tetapi juga bagi orang dewasa.⁸

Jadi, keteladanan merupakan salah satu metode pengajaran islam yang mana seseorang yang memiliki perilaku, perbuatan dan perkataan yang dijadikan sebagai panutan atau contoh yang baik yg akan ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁹ Berbeda dengan pendapat di atas, Dzakiah Daradjat dkk mengungkapkan bahwa guru adalah pendidik, karenanya telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul di pundak para orang tua.¹⁰ Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah, dan sebagainya.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

⁸Imam Suraji, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), h.196-197

⁹Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008 h. 377

¹⁰Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), h, 39

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.RinekaCipta, 2000) Cet. 1, h. 31

b. Dasar Keteladanan dalam Islam

Dalam diri Rasulullah terdapat banyak sifat dan perilaku yang baik merupakan teladan bagi semua guru pengajar. Bentuk kesederhanaan Rasul Muhammad saw dalam menjalankan kehidupan sehari-hari menunjukkan contoh amal ibadah di kalangan seorang guru. Generasi mudalah yang akan menentukannya, murid-muridlah yang akan menentukan nasib bangsa.

c. Urgensi Keteladanan dalam Pelaksanaan Pendidikan

Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, akhlak, kesenian dan lain-lain. Untuk menciptakan anak yang saleh, pendidikan tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi siswa adalah figur yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut.

Sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh tauladan, ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna. Sungguh tercela seorang guru yang mengajarkan suatu kebaikan kepada siswanya sedangkan ia sendiri tidak menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

d. Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru

Muhammad Jameel Zeeno mengelompokkan keteladanan menjadi beberapa poin diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membiasakan diri untuk mengucapsalam dan menjawab salam dengan pandangan mengarah pada siswa didik.
- 2) Guru harus memiliki sifat ramah atau murah senyuman.
- 3) Memberikan pelayanan pendidikan dengan senang hati dan lemah lembut, menghindari kekerasan.

- 4) Seorang guru hendaklah menggunakan bahasa Qur'ani ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran. Guru haruslah memiliki banyak kata pujian dan sering mengucapkannya untuk mengembangkan semangat belajar siswa.
- 5) Sebagai yang utama guru haruslah selalu berpakaian yang bersih dan rapi, sederhana tidak melampaui batas.
- 6) Guru harus menghindari perkataan yang melukai dan menjatuhkan siswa didik, seperti berkata kasar, melakukan kekerasan fisik, memberikan hukuman yang tidak mendidik. Karena guru akan dicontoh oleh mereka baik dan buruknya. Mempraktikkan etika Islam dengan maksud untuk menunjukkan pelajaran pada siswa Misalkan ucapan istiqfar doa ketika bersin dan lain-lain.
- 7) Guru harus pandai membangkitkan emosi siswa saat pelajaran sehingga banyak siswa yang bertanya selesai menerima pelajaran, akan tetapi guru harus mengatur semua pertanyaan siswa didiknya.
- 8) Memberikan perhatian yang lebih kepada anak didik yang sedang memecah pelajaran dengan melakukan aktifitas sendiri misalkan bercanda dengan teman, bercakap-cakap sendiri dengan teman, semua hal yang mengganggu pelajaran.
- 9) Guru harus menjaga diri dari kedekatan dengan guru lain terutama yang berlainan jenis. Di dalam kelas pun bisa dibenarkan dengan memindah posisi duduk laki-laki di depan sedang perempuan dibelakang.¹²

Fungsi keteladanan dalam proses belajar-mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri keberhasilnya sangat bergantung pada

¹²Muhammad Jameel Zeeno, *Resep Pendidik Sukses*, (Bandung: Hikmah, 2005), h.43

kualitas, kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani misalnya guru memberikan contoh dalam berpakaian guru selalu rapi, dalam penampilan guru juga rapi, tutur kata yang di sampaikan selalu baik, keikhlasannya dalam mengajar.

e. Karakteristik Keteladanan Guru

Guru adalah seorang pendidik, yang dijadikan salah satu figur panutan bagi peserta didik dan lingkungan sekitar guru itu sendiri. Seorang guru selain mengajar dituntut juga untuk menjadi orang tua kedua bagi siswa. Karakteristik guru ideal menurut pandangan siswa, menjelaskan bahwa guru yang ideal adalah yang baik, menyenangkan, disiplin waktu, tidak marah-marah, mampu memotivasi siswa, tidak membosankan, menghargai prestasi siswa maupun kekurangan siswa.¹³

Selanjutnya terdapat pendapat yang mengemukakan bahwa terdapat tiga model guru, yaitu guru okupasional, guru profesional, dan guru vokasional. Guru yang okupasional adalah sosok guru yang hanya menjalankan profesi guru sekedarnya tanpa ada kepedulian lebih pada peserta didiknya.¹⁴ Guru profesional adalah guru yang bertanggung jawab lebih dan memiliki kualifikasi undang-undang dan syarat kompetensi guru yang berlaku. Sedangkan guru vokasional adalah guru yang menjalani profesinya sebagai panggilan sehingga menjalankan tugasnya dengan antusias, sabar, berkomitmen, dan terus berusaha mengembangkan diri.

f. Indikator Keteladanan Guru

Keteladanan merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh guru karena dapat membentuk aspek pengetahuan, moral, perilaku dan sikap sosial bagi peserta

¹³Fitria Anjar Sari. "Tuntunan Karakter Guru Dalam Presepsi *Stakeholder* Surabaya di Era Global". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*., No 05, Vol 01, tahun 2017.

¹⁴Nurcaili. "Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 16 Edisi Khusus III Tahun 2016.

didiknya. Sehingga guru mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan perilaku peserta didik.

Indikator keteladanan guru dapat diklasifikasikan sebagai berikut : 1)Religius, adalah bersifat religi, bersifat keagamaan, yang bersangkutan paut dengan religi. dalam bahasa arab menjadi Maaddah Al-Da'wah. Jadi dapat disimpulkan pesan religius adalah gagasan atau informasi yang disampaikan seseorang untuk orang lain, yang berisikan tentang keagamaan, baik itu agama Islam maupun non Islam, 2) Kedisiplinan, adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, 3) Menghargai prestasi, adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. 4) Peduli sosial, adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dari sinilah kepedulian sosial menuntut kepada setiap individu agar mampu memperhatikan lingkungan tempat tinggalnya atau masyarakat, 5) Kejujuran, adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya, tidak berbohong, atau mengatakan hal-hal yang menyalahi apayang terjadi/fakta, 6). Cinta tanah air, sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.¹⁵

¹⁵Wiyani, N A. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pedagogia.

2. Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat. Perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.¹⁶

Perilaku sosial peserta didik dalam belajar dapat dilihat dengan bagaimana cara peserta didik bereaksi dalam merespon pelajaran yang diberikan didalam kelas dan cara peserta didik menaati peraturan yang ada selama kegiatan pelajaran berlangsung. Peserta didik yang memiliki perilaku sosial yang baik dan positif cenderung akan menampilkan perilaku yang bersifat positif pula seperti, mau bekerja sama dengan teman saat belajar, memiliki kemampuan komunikasi yang baik sesama teman dan guru, memiliki sikap ramah, simpati, dan rasa hormat kepada guru karena memiliki usia yang lebih tua darinya.

a. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial

Bentuk perilaku sosial seseorang berbeda-beda, ini dapat dilihat melalui sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang. Seorang anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku atau perilaku sosialnya melalui pergaulan atau hubungan sosial,

¹⁶Siti Nisrima dkk, "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Vol. 1, 2016, h. 195.

baik dengan orangtua, anggota keluarga, orang dewasa lainnya maupun teman bermainnya.¹⁷

Perilaku sosial seseorang dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respons antarpribadi, yaitu sebagai berikut:

1. Kecenderungan perilaku peran

a). Sifat pemberani dan pengecut secara sosial.

Orang yang memiliki sifat pemberani secara sosial, biasanya dia suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan suatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan yang sebaliknya, seperti kurang suka mempertahankan haknya, malu dan segan berbuat untuk mengedepankan kepentingannya.

b). Sifat berkuasa dan sifat patuh.

Orang yang memiliki sifat sok berkuasa dalam perilaku sosial biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka memberi perintah dan memimpin.

c). Sifat inisiatif secara sosial dan pasif.

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran-saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya mengambil alih

¹⁷Susiati dkk, "Kearifan Lokal dalam Perilaku Sosial Remaja di Desa Waimiting Kabupaten Buru." *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, Volume 7, No 1, Tahun 2021. Maluku: Fakultas Sastra, Universitas Iqra Buru.

kepemimpinan. Sedangkan sifat pasif secara sosial ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif, misalnya perilakunya yang dominan diam, kurang berinisiatif, dan tidak suka memberi saran atau masukan.

d). Sifat mandiri dan bergantung.

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh dirinya sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara-cara sendiri, tidak suka mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku sosial sebaliknya dari sifat orang mandiri, misalnya membuat rencana dan melakukan segala sesuatu harus selalu mendapat saran dan dukungan orang lain, dan keadaan emosionalnya labil.

2. Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial yaitu; a) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain, b) Suka bergaul dan tidak suka bergaul, c) Sifat ramah dan tidak ramah, d) Simpatik atau tidak simpatik.
3. Kecenderungan perilaku ekspresif (menaungi sifat bersaing) yaitu; a) Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama), b) Sifat agresif dan tidak agresif, c) Sifat kalem atau tenang secara sosial, d) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial memiliki berbagai macam bentuk diantaranya dapat dilihat dari pola respon antar

¹⁸Diah Ayu. 2018. Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Remaja Awal Kelas VI Di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun 2018.

pribadi, yaitu bagaimana remaja memiliki kecenderungan dalam peran, memiliki kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan memiliki kecenderungan ekspresif (menaungi sifat bersaing).

c. Fakto-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial

Baron dan Byrne berpendapat bahwa ada empat(4) kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, yaitu:

1) Perilaku dan Karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, maka ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang yang ada dilingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu. Pada aspek ini guru memegang peranan penting sebagai sosok yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku sosial peserta didik karena ia akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan suatu perbuatan.

2) Proses Kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya. Misalnya seorang calon pelatih yang terus berpikir agar kelak kemudian hari menjadi pelatih yang baik, menjadi idola bagi atletnya dan orang lain akan berupaya dan berproses mengembangkan dan memperbaiki dirinya dalam perilaku sosialnya.

3) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku atau perilaku sosial seseorang. Kita dapat melihat perbedaan antara individu yang hidup di lingkungan alam tandus dengan individu yang hidup di lingkungan alam yang sejuk. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap pembawaan seseorang. Untuk menjamin kelangsungan hidupnya, manusia selalu berhubungan satu dengan yang lain. Itulah sebabnya manusia membutuhkan pergaulan. Dengan adanya pergaulan, manusia bisa saling mempengaruhi baik itu dalam pemikiran, sifat dan tingkah laku atau perilaku sosialnya.

Keluarga merupakan salah satu sumber yang memberikan dasar-dasar ajaran bagi seseorang sebelum anak bergaul dengan lingkungan sekitarnya sebagai bekal dalam pergaulannya. Lingkungan sekitar merupakan tempat individu bersosialisasi dengan tetangga khususnya dan masyarakat umumnya sehingga memberikan pengaruh terhadap perilakunya. Lingkungan sekolah juga berpotensi untuk memberikan pengaruh terhadap karakter dan perilakunya.¹⁹

4) Latar Budaya

Sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi. Misalnya, seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain atau berbeda.

d. Indikator Perilaku Sosial

Bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap ini dinyatakan dengan kegiatan yang sama dan berulang-ulang

¹⁹M. Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2012), hlm. 29

terhadap objek sosial yang menyebabkan terjadinya tingkah laku. Bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang merupakan karakter ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan respon antar pribadi sebagai berikut.²⁰

1) Jujur, dalam bahasa Arab berarti *ṣidiq* sedangkan dalam KBBI jujur diartikan sebagai lurus hati; tidak curang. Orang yang jujur adalah orang yang berkata, berpenampilan, dan bertindak apa adanya tanpa dibuat-buat (dikurangi atau dilebihkan).²¹ Dalam konteks pembangunan karakter di sekolah, kejujuran menjadi amat penting untuk menjadi karakter anak-anak di Indonesia saat ini. Karakter ini dapat dilihat ketika anak melaksanakan ujian.²² Dengan kejujuran kita dipercaya dan dihormati orang lain. Orang yang mempunyai sifat jujur bermanfaat untuk dirinya dan orang lain juga. Dengan berlaku jujur kita akan merasa semakin percaya diri, tenang, memiliki banyak teman, dipercaya orang lain dan kemungkinan besar kita akan menjadi contoh bagi mereka.

2) Tolong Menolong, sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Kondisi manusia dalam kehidupan ini terbagi menjadi beberapa kelompok, ada yang kaya dan miskin, kuat dan lemah, sehat dan sakit, besar dan kecil, serta pintar dan bodoh.²³ Oleh sebab itu Islam menganjurkan setiap orang Islam agar menjadikan tolong-menolong sebagai sifat dalam

²⁰Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 10

²¹Wahid Ahmadi, *Risalah Akhla: Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 41.

²²Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

²³Abduh Ghalib Ahmad „Isa, *Etika Pergaulan dari A-Z*, (Solo: Pustaka Arafah: 2010), hlm. 38.

bermuamalah dengan mereka. Islam memotivasi umatnya untuk meningkatkan kerjasama dalam hal kebaikan. Dengan tolong menolong kita dapat mempererat persaudaraan, berlatih untuk tidak bersifat sombong, membantu meringankan kesulitan bagi orang yang membutuhkan serta meningkatkan rasa kemanusiaan.

3) Tawādu“, pada dasarnya setiap orang memiliki hak hidup yang sama dan saling membutuhkan. Oleh karena itu hendaknya kita saling menghargai dan tidak bersikap sombong.²⁴ Adapun kebalikan dari sifat tawadhu adalah sombong. Supaya pergaulan kita dapat berjalan dengan baik maka jauhilah sikap sombong. Allah SWT telah mengingatkan kepada kita untuk tidak sombong.

4) Pemaaf (Saling Memaafkan), yang dimaksud dengan al-Afwu adalah berlapang dada dalam memberikan maaf kepada orang yang melakukan kesalahan kepada dirinya tanpa disertai dengan rasa benci.²⁵

5) Sabar, berarti menahan yang dimaksud menahan disini adalah usaha menahan diri dari suatu hal yang tidak disukai dengan penuh kerelaan dan kepasrahan. Sabar merupakan salah satu akhlak mulia yang dimiliki oleh Rasulullah. Sikap ini sangat dibutuhkan bagi setiap orang, apalagi dalam hidup bermasyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya berhadapan langsung dengan sesuatu yang ada di sekitarnya, baik itu hal yang disenangi atau tidak keduanya membutuhkan sikap tersebut.

²⁴Joko Suharto, *Menuju Ketenangan Jiwa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 157

²⁵Abdul Mun‘im Al-Hasyimi, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari-Musim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 357

3. Pembelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang kita kenal selama ini merupakan suatu mata pelajaran yang ada pada tingkatan sekolah atau nama suatu program studi yang ada di suatu perguruan tinggi yang ada di Amerika serikat yang sering disebut dengan istilah *social studies* yang pertama kali dipakai sebagai salah satu nama komite yaitu *comite of studies* yang berdiri di tahun 1913.

Ilmu Pengetahuan sosial adalah suatu ilmu yang mengkaji interaksi sosial manusia, yang meliputi interaksi manusia dengan manusia, interaksi manusia dengan alam. Ilmu pengetahuan sosial merupakan sebuah keterpaduan dari berbagai macam ilmu pengetahuan sosial yang dikemas menjadi suatu tempat yang diajarkan bagi peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan ilmu pengetahuan sosial merupakan perpaduan berbagai macam sub disiplin ilmu sosial yang diantaranya meliputi: ekonomi, antropologi, geografi, sejarah, sosiologi, dan lain-lain yang membahas macam-macam permasalahan sosial.

2. Tujuan pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka dalam masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi, memiliki rasa sosial yang tinggi dan peka terhadap lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran IPS peserta didik dilatih untuk terampil dalam mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa pada kehidupan masyarakat sosial.²⁶

²⁶Warsito, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*.

Adapun tujuan pembelajaran IPS diantaranya:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir kritis, logis, rasa ingin tahu, ingkuri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkompetisi, bekerjasama dalam masyarakat majemuk, nasional, dan global.²⁷

3. Karakteristik pembelajaran IPS

Karakteristik pembelajaran IPS memiliki ciri khas tertentu, karakteristik tersebut antara lain;

- a) IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur pembelajaran seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, politik, kewarga negaraan bahkan juga humanoria dan agama.
- b) Standar kompetensi IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan.
- c) Standar kompetensi IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidispiner.

²⁷Fauzatul Ma'rufan Rohmanumeta and Candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jawa Barat: UNIPMA Press, 2019). hal.1-5

- d) Standar kompetensi menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan sebab-akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses serta masalah sosial dan upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
- e) Standar kompetensi IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.²⁸



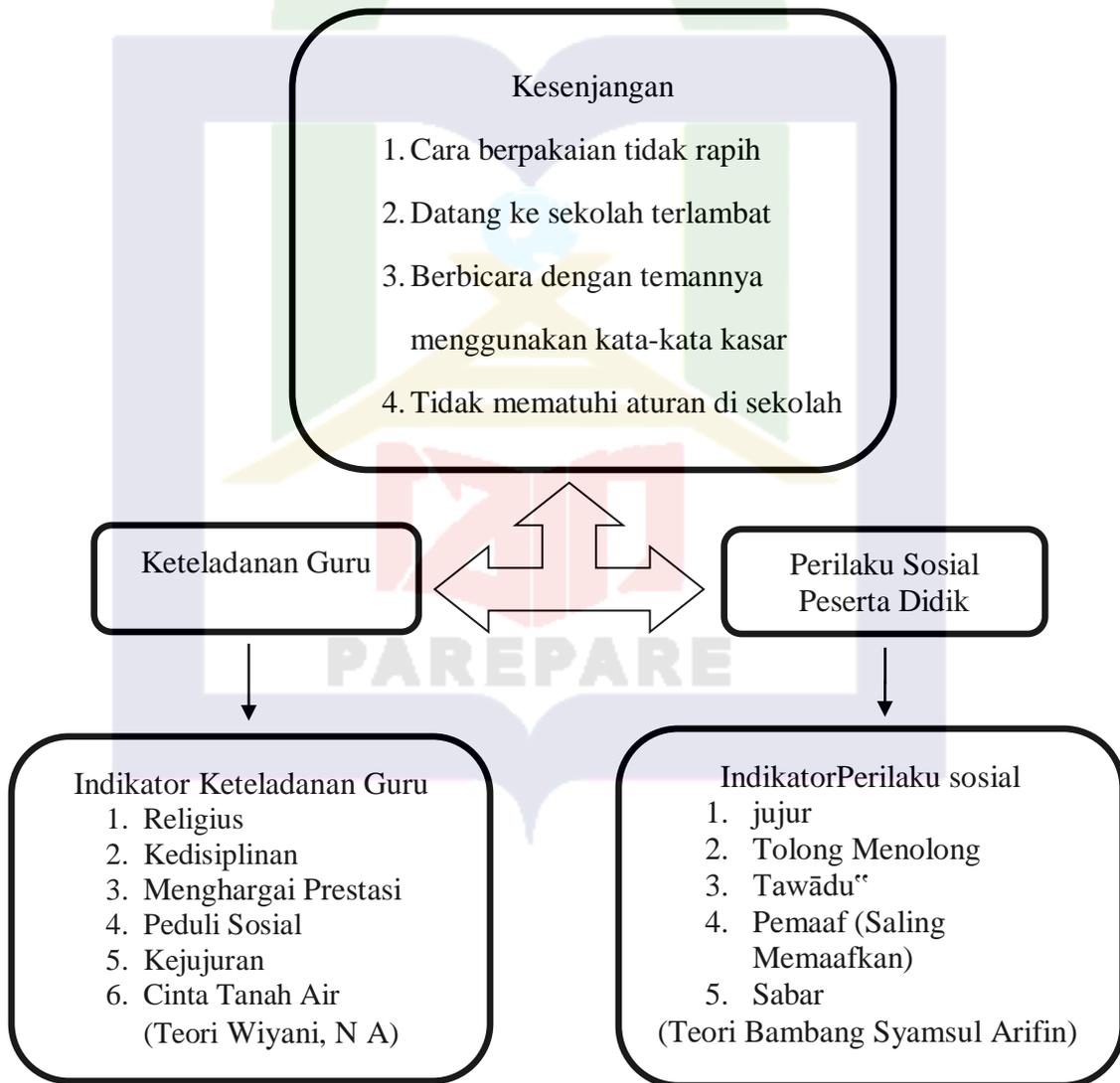
²⁸Warsito, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka ini bertujuan sebagai landasan sistematika dalam berpikir dan menguraikan masalah – masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Dimana gambaran ini membahas tentang pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Mts Muhammadiyah Punnia.

Agar memudahkan penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁹Oleh karena itu sebagian calon peneliti harus mempunyai dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap suatu masalah. Hal ini dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang akan diberikan harus didasarkan pada teori yang relevan, dimana belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini ialah:

1. Tingkat keteladan guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kab.Pinrangnilainya paling tinggi 85% dari yang diharapkan.
2. Tingkat perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kab.Pinrangkurang tinggi 80% dari yang diharapkan.
3. Terdapat pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*(Bandung: ALFABETA, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.³⁰ Dengan menggunakan jenis penelitian survei (Survey Research), penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Yang terkait dengan penelitian ini dapat diartikan sebagai variabel pertama (X) yang merupakan Keteladanan guru IPS, dan diyakini terkait dengan variabel kedua (Y) yaitu Perilaku sosial peserta didik. Rancangan penelitian untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Informasi:

X: Keteladanan guru IPS

Y: Perilaku sosial pesertadidik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang dan alasan peneliti memilih

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

lokasi tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut jadi peneliti sudah mengenal beberapa guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang , Lokasi tersebut juga tempat peneliti melakukan kegiatan PPL dan berdasarkan pada pertimbangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang dengan akreditasi A untuk MTs dan akreditasi B untuk MA, selain itu jumlah peserta didik di sekolah tersebut lumayan banyak, sehingga bisa memenuhi kebutuhan peneliti. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti dalam meneliti di pondok pesantren tersebut. Serta penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan penulis) untuk bisa mendapatkan data-datayang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang berada di Jalan Andi Wahid No 1 punnia Labumpung, Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

³¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Cet II; Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), H. 30.

Tabel 3.1Data Populasi Peserta Didik MTs Muhammadiyah Punnia

Nomor	Kelas	Populasi
1.	IX A	26
2.	IX B	23
3.	VIII A	21
4.	VIII B	20
5.	VII A	28
6.	VII B	25
Jumlah		143

Sumber data : bagian tata usaha MTs Muhammadiyah Punnia

2) Sampel

Umumnya populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk mengatasi keterbatasan ini, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³²

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel.³³ Random sampling adalah teknik menentukan sample secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas jumlah populasi penelitian ini adalah 143 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan teknik *Slovin*, dengan rumus.³⁵

³²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 62.

³³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 117* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 59.

³⁴Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. IX; Bandung: CV Alfabeta, 2020), h. 58.

³⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. II ; Jakarta: Kencana, 2014)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Pupulasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).

Penelitian ini berjudul Pengaruh Keteladanan Guru IPS terhadap perubahan perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 143peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143(0.01)}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1.43}$$

$$n = \frac{143}{2.43}$$

$$n = 58,84$$

$$n = 60$$

Jadi ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 60peserta didik dengan menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan ukuran sampel yang telah ditentukan sebanyak 60orang maka peneliti memutuskan sample penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan menggunakan teknik *random sampling*. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik MTs Muhammadiyah Punnia

Nomor	Kelas	Populasi	Sampel
1.	IX A	26	11
2.	IX B	23	9
3.	VIII A	21	10
4.	VIII B	20	9
5.	VII A	28	11
6.	VII B	25	10
Jumlah		143	60

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1) Angket (Kusioner)

Angket (Kusioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶Kusioner atau angket ini digunakan untuk mengetahui variabel Keteladanan Guru IPS dan Perilaku Sosial Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Skala Likert*.

2) Observasi

Dalam penelitian ini, hal dasar yang dilakukan peneliti adalah observasi, dimana observasi adalah cara atau alat yang pengumpulan datanya dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi meliputi pencatatan pada perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara yang sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diamati.³⁷Dengan melakukan observasi penulis dapat memperoleh data

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2010), h. 199.

³⁷Dr. Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).hal.37

yang diperlukan. Cara ini dilakukan dengan turun langsung pada objek penelitian yaitu data awal dari pengamatan terkait pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kab. Pinrang.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk pengambilan data populasi peserta didik yang bersumber dari dokumenter tertulis Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kab. Pinrang, selain dokumentasi juga berupa foto-foto yang akan dilakukan saat penelitian berlangsung.

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel ialah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Untuk menghindari dalam kekeliruan atau penafsiran dari pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel x pengaruh keteladanan guru dan variabel y yaitu perilaku sosial peserta didik.

Kedua variabel penelitian tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Keteladanan Guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah 1). Religius, guru Memimpin doa/mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing sebelum dan sesudah memulai proses pembelajaran, 2). Kedisiplinan, guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, 3). Menghargai Prestasi, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bisamenjawab pertanyaan agar peserta didik lebih semangat. 4). Peduli sosial, ikut memberi sumbangan pada momen tertentu misalnya bencana alam. Guru juga harus mengajarkan dan menanamkan sikap sosial kepada pesrta didik, 5). Kejujuran, guru

memberikan penilaian objektif kepada peserta didik, 6). Cinta Tanah Air, guru membiasakan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Guru juga bisa mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional baik diawal maupun diakhir pelajaran.

2. Perilaku Sosial Peserta Didik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bentuk dan perilaku sosial seseorang yang ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap ini dinyatakan dengan kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap objek sosial yang menyebabkan terjadinya tingkah laku. Bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang merupakan karakter ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. seperti sikap jujur, tolong menolong, tawādu, pemaaf (saling memaafkan), dan sabar.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Prinsip dalam meneliti adalah melakukan pengukuran maka perlu adanya alat ukur yang baik dimana alat ukur penelitian yang biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik dimana semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³⁸ Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner/angket yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau angket ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas x dan variabel terikat y dalam penelitian ini.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen variabel X

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Keteladanan Guru IPS (X)	Religius	1,2,3,4,5	5
	Disiplin	6,7,8,9,10	5
	Menghargai Prestasi	11,12,13,14	5
	Peduli Sosial	15,16	2
	Kejujuran	17,18	2
	Cinta Tanah Air	19,20,21,22,23	5

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Perilaku Sosial Peserta Didik (Y)	Jujur	1,2,3,4,5,6	6
	Tolong Menolong	7,8	2
	Tawādu	9,10,11,12	4
	Pemaaf (Saling Memaafkan)	13,14	2
	Sabar	15,16,17,18,19,20	6

Instrumen penelitian dalam *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda. Adapun masing-masing butir pernyataan yang di ikuti 5 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.5 Skor Pernyataan Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1) Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.³⁹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁴⁰

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *pearso product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor item butir soal

Y : Jumlah skor total tiap soal

N: Jumlah responden⁴¹

Suatu instrumen di katakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun hasil dari uji validasi instrumen yang dilakukan menggunakan aplikasi *IMB SPSS 26* sebagai berikut:

³⁹Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁴¹H. Rostia Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 59

Tabel 3.6 Uji Validitas Keteladanan Guru IPS

No	Rhitung	Nilai Sig.(2-tailed)	Nilai α	Rtabel	Keterangan
1	0,239	0,066	0,05	0,254	Tidak Valid
2	0,539	0,000	0,05	0,254	Valid
3	0,468	0,000	0,05	0,254	Valid
4	0,518	0,000	0,05	0,254	Valid
5	0,447	0,000	0,05	0,254	Valid
6	0,275	0,034	0,05	0,254	Valid
7	0,095	0,095	0,05	0,254	Tidak Valid
8	0,572	0,060	0,05	0,254	Valid
9	0,523	0,000	0,05	0,254	Valid
10	0,364	0,000	0,05	0,254	Valid
11	0,450	0,004	0,05	0,254	Valid
12	0,623	0,000	0,05	0,254	Valid
13	0,522	0,000	0,05	0,254	Valid
14	0,544	0,000	0,05	0,254	Valid
15	0,517	0,000	0,05	0,254	Valid
16	0,565	0,000	0,05	0,254	Valid
17	0,115	0,000	0,05	0,254	Tidak Valid
18	-0,129	0,380	0,05	0,254	Tidak Valid
19	0,627	-0,129	0,05	0,254	Valid
20	0,497	0,000	0,05	0,254	Valid
21	0,488	0,000	0,05	0,254	Valid
22	0,451	0,000	0,05	0,254	Valid
23	0,637	0,000	0,05	0,254	Valid

Sumber Data: *Output data pada IBM Statistik 26*

Berdasarkan hasil pengujian instrumen angket keteladanan guru IPS yang telah disebarakan kepada 60 peserta didik, diketahui bahwa dari 23 item pernyataan tersebut memiliki 19 item yang valid dan 4 item pertanyaan yang tidak valid.

Tabel 3.7 Uji Validasi Perilaku Sosial Peserta Didik

No	Rhitung	Nilai Sig.(2-tailed)	Nilai α	Rtabel	Keterangan
1	0,030	0,818	0,05	0,254	Tidak Valid
2	0,557	0,000	0,05	0,254	Valid
3	0,377	0,003	0,05	0,254	Valid
4	0,305	0,018	0,05	0,254	Valid
5	0,056	0,673	0,05	0,254	Tidak Valid
6	0,316	0,014	0,05	0,254	Valid
7	0,297	0,021	0,05	0,254	Valid
8	-0,005	0,972	0,05	0,254	Tidak Valid
9	0,397	0,002	0,05	0,254	Valid
10	-0,142	0,281	0,05	0,254	Tidak Valid
11	0,281	0,029	0,05	0,254	Valid
12	0,268	0,039	0,05	0,254	Valid
13	0,492	0,000	0,05	0,254	Valid
14	0,265	0,041	0,05	0,254	Valid
15	0,327	0,011	0,05	0,254	Valid
16	0,543	0,000	0,05	0,254	Valid
17	0,313	0,015	0,05	0,254	Valid
18	0,491	0,000	0,05	0,254	Valid
19	0,458	0,000	0,05	0,254	Valid
20	0,317	0,013	0,05	0,254	Valid

Sumber Data: *Output data pada IBM Statistik 26*

Berdasarkan hasil pengujian instrumen angket perilaku sosial peserta didik yang telah disebarakan kepada 60 peserta didik, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 16 item yang valid dan 4 item pertanyaan yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reabilitas dalam penelitian ini untuk mengetahui atau menunjukkan instrument yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengukuran data. Pengujian

realibilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah item dalam instrument

s_1^2 = Varians item

s_1^2 = Varians total

Tahap perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Berikut hasil dari uji reliabilitas instrumen keteladanan guru IPS dan perilaku sosial peserta didik:

Tabel 3.8 Reliability Statistics keteladanan guru IPS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	19

Sumber Data: *Output data pada IBM Statistik 26*

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0.847, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan pada kuesioner klasifikasi Koefisien reliabilitasnya sangat tinggi.

Tabel 3.9 Reliability Statistics Perilaku Sosial Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	16

Sumber Data: *Output data pada IBM Statistik 26*

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0.716, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan pada kuesioner klasifikasi koefisien reliabilitasnya sangat tinggi.

Tabel 3.10Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi ⁴²

Sumber Data: *Sundayana.Statistik Penelitian Pendidikan*

G. Teknik Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami.⁴³ Jadi statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk mempermudah memahami suatu informasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

2) Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini, uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data uji linearitas data.

⁴²Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*.H,70.

⁴³Muchson.*Statistik Deskriptif*, (Jakarta : Guepedia, 2017) h. 6

a. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat sebaran data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau dengan kata lain diperoleh dari populasi normal atau tidak.⁴⁴ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smitnov jika data lebih dari 50. Adapun pengambilan keputusan dapat ditentukan :

Jika $\text{sig} > 0,5$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,5$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak signifikan. Pada penelitian ini hanya menggunakan regresi linier sederhana, yang dimana regresi linier sederhana digunakan hanya satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).⁴⁵ Model regresi dikatakan layak jika signifikan pada ANOVA sebesar $< 0,05$.⁴⁶

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*, yakni untuk mengetahui korelasi dari pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

⁴⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

⁴⁵Jonathan Sarwovo, *Statistik Untuk Riset Skripsi*, ed 1 (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018). h. 144)

⁴⁶Sarwovo, *Statistik Untuk Riset Skripsi*. h. 126

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi variabel X dengan Y
$\sum x$	=Jumlah skor distribusi X
$\sum y$	= Jumlah skor distribusi Y
$\sum x^2$	=Jumlah kuadrat skor distribusi X
$\sum y^2$	=Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5%.

Penarikan kesimpulan dari rumus di atas yaitu, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang, maka menggunakan tabel pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.11 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Korelasi
0,00 – 0,20	Hampir tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
0,40 – 0,70	Korelasi cukup
0,71 – 0,90	Korelasi tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat tinggi ⁴⁷

Sumber Data : Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.

3. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian hipotesis pertama keteladanan guru IPS:

a. Hipotesis statistik

$$H_0: \mu \geq 60\%$$

$$H_1 : \mu < 60\%$$

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.h. 287

b. Uji statistik

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

c. Kriteria pengujian

Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima.

Jika nilai signifikansi .(2-tailed) > 0.05, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak.

2) Pengujian hipotesis kedua, rumus hipotesisnya adalah:

a. Hipotesis statistik

$$H_0: \mu \leq 60\%$$

$$H_1: \mu > 60\%$$

b. Uji statistik

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

c. Kriteria pengujian :

Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima.

Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak.

3. Pengujian hipotesis

a. Hipotesis statistik

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

b. Uji F

$$F = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

c. Kriteria pengujian :

Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima.

Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) merupakan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus untuk mencari KD yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai Korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah variabel keteladanan guru IPS (X) dan perilaku sosial peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median dan modus. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini

Data yang diperoleh dari angket berupa skor item pernyataan pada masing-masing variabel yang telah di uji validasi dan reabilitas instrumennya. Data tersebut kemudian dianalisis deskriptif menggunakan *IMB SPSS Statistic Versi 26.0*, hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

1. Keteladanan Guru IPS

Setelah dilakukan uji validasi instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 17 item yang valid dan 3 item pertanyaan yang tidak valid, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel keteladanan guru IPS berada antara 70 sampai 113. nilai rata-rata (mean) sebesar 95.12, median 96.00, modus 96, varians 90.613, standar deviasi 90.613, selisih antara nilai minimum dan maksimum adalah 43, nilai

minimum 70. nilai maksimum sebesar 113, dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 5707.

Tabel 4.1 Rangkuman Statistik Deskriptif (variabel X)
Statistics

NValid	60
Missing	0
Mean	95.12
Std. Error of Mean	1.229
Median	96.00
Mode	96
Std. Deviation	90.613
Variance	90.613
Range	43
Minimum	70
Maximum	113
Sum	5707

Sumber Data : *IMB SPSS Statistics 26*

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X
Keteladanan Guru IPS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	2	3.3	3.3	3.3
83	2	3.3	3.3	6.7
84	3	5.0	5.0	11.7
85	4	6.7	6.7	18.3
86	4	6.7	6.7	25.0
87	3	5.0	5.0	30.0
89	2	3.3	3.3	33.3
90	1	1.7	1.7	35.0
94	3	5.0	5.0	40.0
96	8	13.3	13.3	53.3
97	5	8.3	8.3	61.7
98	3	5.0	5.0	66.7
100	2	3.3	3.3	70.0
101	2	3.3	3.3	73.3

103	2	3.3	3.3	76.7
104	1	1.7	1.7	78.3
105	2	3.3	3.3	81.7
106	5	8.3	8.3	90.0
107	2	3.3	3.3	93.3
108	2	3.3	3.3	96.7
112	1	1.7	1.7	98.3
113	1	1.7	1.7	100.0
Tot al	60	100.0	100.0	

Sumber Data : *IMB SPSS Statistics 26*

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 90, 104, 112 dan 113 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,7%), nilai 70, 83, 89, 100, 101, 103, 105, 107 dan 108 masing-masing memiliki 2 frekuensi (3,3%), nilai 84,87,94,98 masing-masing memiliki frekuensi 3 (5.0%), nilai 85 dan 86 masing-masing memiliki frekuensi 4 (6.7%), nilai 97 dan 106 masing-masing memiliki frekuensi 5 (8.3%), nilai 96 memiliki 8 frekuensi (13,3%) Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 96 memiliki 8 frekuensi (13,3%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 90, 104, 112 dan 113 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,7%).

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor keteladanan guru IPS berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 7 responden (11.7%), adapun yang berada pada skor rata-rata adalah 42 responden (70.0%), dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata adalah 11 responden (18.3%), Penentuan kategori dari skor keteladanan guru IPS dilakukan dengan kriteria bentuk peserentase sebagai berikut:

Persentase	Kategori
90%-100%	Kategori sangat tinggi
80%-89%	Kategori tinggi
70%-79%	Kategori sedang

60%-69%	Kategori rendah
50%-59%	Kategori sangat rendah

Skor total variabel keteladanan guru IPS yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5.707, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden $17 \times 5 = 85$, karena jumlah responden 60 peserta didik, maka skor kriterium adalah $85 \times 60 = 5.100$. Sehingga, pengaruh keteladanan guru IPS adalah $5707 : 5.100 = 0,89$ atau 89% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru IPS termasuk dalam kategori tinggi.

2. Perilaku Sosial Peserta Didik

Setelah dilakukan uji validasi instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 16 item pernyataan valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid, yang terdiri dari 20 item pernyataan, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel perilaku sosial peserta didik berada antara 76 sampai 109. nilai rata-rata (mean) sebesar 91.10, median 89.50, modus 80, variansi 80.905, standar deviasi 8.995, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 33, nilai minimum 76. nilai maksimum sebesar 109, dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 5466.

Tabel 4.3Rangkuman Statistik Deskriptif (variabel Y)

Statistics	
NValid	60
Missing	0
Mean	91.10
Std. Error of Mean	1.161
Median	89.50
Mode	80
Std. Deviation	8.995
Variance	80.905
Range	33
Minimum	76
Maximum	109
Sum	5466

Sumber Data : *IMB SPSS Statistics 26*

Tabel 4.4Distribusi Frekuensi Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	1	1.7	1.7	1.7
	80	8	13.3	13.3	15.0
	82	3	5.0	5.0	20.0
	83	6	10.0	10.0	30.0
	84	5	8.3	8.3	38.3
	85	1	1.7	1.7	40.0
	87	1	1.7	1.7	41.7
	88	1	1.7	1.7	43.3
	89	4	6.7	6.7	50.0
	90	1	1.7	1.7	51.7
	91	1	1.7	1.7	53.3
	93	2	3.3	3.3	56.7
	94	3	5.0	5.0	61.7
	95	2	3.3	3.3	65.0
	96	1	1.7	1.7	66.7
	99	7	11.7	11.7	78.3
	100	3	5.0	5.0	83.3

101	3	5.0	5.0	88.3
103	4	6.7	6.7	95.0
109	3	5.0	5.0	100.0
Tot al	60	100.0	100.0	

Sumber Data : *IMB SPSS Statistics 26*

Sesuai dengan distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 76, 85, 87, 88, 90, dan 96 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,7%), nilai 93 dan 95 masing-masing memiliki 2 frekuensi (3,3%), nilai 82, 94, 100, 101 dan 109 masing-masing memiliki frekuensi 3 (5.0%), nilai 89 dan 103 masing-masing memiliki frekuensi 4 (6.7%), nilai 84 memiliki frekuensi 5 (8.3%), nilai 83 memiliki 6 frekuensi (10.0%), nilai 80 memiliki frekuensi 8 (13,3%). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 80 memiliki 8 frekuensi (13,3%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 76, 85, 87, 88, 90, dan 96 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,7%).

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor keteladanan guru IPS berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 2 responden (3.3%), adapun yang berada pada skor rata-rata adalah 40 responden (66.7%), dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata adalah 18 responden (30.0%), Penentuan kategori dari skor keteladanan guru IPS dilakukan dengan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Persentase	Kategori
90%-100%	Kategori sangat tinggi
80%-89%	Kategori tinggi
70%-79%	Kategori sedang
60%-69%	Kategori rendah
50%-59%	Kategori sangat rendah

Skor total variabel perilaku sosial peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5466, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden $16 \times 5 = 80$,

karena jumlah responden 60 peserta didik, maka skor kriterium adalah $100 \times 60 = 4800$. Sehingga, perilaku sosial peserta didik adalah $5466 : 4800 = 0,87$ atau 87% dari kriteri yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial peserta didik termasuk dalam kategori tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistics 26*. Berikut adalah hasil output *IMB SPSS Statistics 26*.

Tabel 4.5 Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov –Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.78918778
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data : *IMB SPSS Statistics 26*

Berdasarkan pada tabel diatas, Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai Probabilitas dengan aplikasi *IMB SPSS Statistics 26*. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Dapat diketahui nilai probabilitas atau signifikansi

sebesar menunjukkan $0.200 > 0.05$, Maka dapat disimpulkan bahwa $0.200 > 0.05$ hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistics 26*. Berikut adalah hasil output *IMB SPSS Statistics 26* dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Linearitas menggunakan Deviation from Linearity

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku sosial peserta didik * Keteladanan guru IPS	Between (Combined) Groups	1966.483	21	93.642	1.268	.256
	Linearity	1193.785	1	1193.785	16.16	.000
	Deviation from Linearity	772.699	20	38.635	1	.938
	Within Groups	2806.917	38	73.866		
	Total	4773.400	59			

Sumber Data : *IMB SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel diatas, kriteria pengujian model regresi linier sederhana jika nilai signifikan deviation from linearity > 0.05 , maka dapat terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan deviation from linearity < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada tabel diatas nilai signifikan pada Deviation from Linearity sebesar 0.938. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat karena nilai signifikan deviation from linearity $0.938 > 0.05$.

3. Uji signifikansi koefisien korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Berikut adalah hasil output *IBM SPSS Statistics 26* dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Keteladanan Guru IPS(X) dan Perilaku Sosial Peserta Didik(Y):

		Correlations	
		Keteladanan Guru IPS	Perilaku Sosial Peserta Didik
Keteladanan Guru IPS	Pearson Correlation	1	.500**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Perilaku Sosial Peserta Didik	Pearson Correlation	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data :IBM SPSS Statistics Versi 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = .000$. Dari dasar pengambilan keputusan dalam uji One-Sample T-Test, yaitu jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, sebaliknya jika nilai signifikansi $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0.05$, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. Maka dapat disimpulkan pada variabel keteladana guru IPS hipotesis H_0 di tolak dan hipotesis H_1 di terima, karena $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = .000 < 0.05$, yang artinya di terima.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara keteladanan guru IPS dengan perilaku sosial peserta didik dapat diketahui nilai probabilitas 0.000, yang artinya $0.05 >$ (taraf signifikan 5%) H_0 di tolak dan hipotesis H_1 di terima, yang artinya hipotesis di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara keteladana guru IPS dengan perilaku sosial peserta didik.

C. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian uji hipotesis pada penelitian ini hasilnya dapat kita perhatikan pada pembahasan berikut ini:

1. Uji Hipotesis Keteladanan Guru IPS

Hasil data output *one-sampel statistik* dari IBM SPSS *Statistics Versi 26* untuk variabel Keteladanan Guru IPS (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.8One-sampel Test

One-Sample Test						
Test Value = 5707						
	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keteladanan guru IPS	4.458	25	.000	8.769	4.72	12.82

Sumber Data: IBM SPSS *Statistics Versi 26*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = .000$. Dari dasar pengambilan keputusan dalam uji One-Sample T-Test, yaitu jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, sebaliknya jika nilai signifikansi $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0.05$, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. Maka dapat disimpulkan pada

variabel keteladana guru IPS hipotesis H_0 di tolak dan hipotesis H_1 di terima, karena $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = .000 < 0.05$, yang artinya hipotesisi di terima.

Skor variabel keteladana guru IPS adalah 5707, yang artinya skor ideal untuk keteladana guru IPS adalah $5 \times 17 \times 60 = 5.100$ (4 = skor tertinggi tiap item pertanyaan, 17 = banyaknya jumlah pertanyaan, dan 60 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel keteladana guru IPS adalah $5707 : 5.100 = 0,89$ atau 89%. Sehingga dapat dikatakan bahwa keteladana guru IPS termasuk pada kategori sangat baik yaitu 89%.

Tabel 4.9 Kriteria Keteladana Guru IPS

Presentase	Kategori
0,00-0,199	Sangat Tidak Baik
0,20-0,399	Tidak Baik
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Baik
0,80-1,000	Sangat Baik ⁴⁸

2. Uji Perilaku Sosial Pesert Didik

Hasil data output *one-sampel statistik* dari IBM SPSS *Statistics Versi 26* untuk variabel Keteladanan Guru IPS (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini.

⁴⁸Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, h.257.

Tabel 4.10 One-Sample Test

	One-Sample Test					
	Test Value = 5466					
	T	Df	Sig. (2- taile d)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Lower					Upper	
Perila ku Sosial	-4628.690	59	.000	-5374.900	-5377.22	-5372.58

Sumber Data: IBM SPSS *Statistics Versi 26*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Sig.(2-tailed) = .000. Dari dasar pengambilan keputusan dalam uji One-Sample T-Test, yaitu jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, sebaliknya jika nilai signifikansi .(2-tailed) > 0.05, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. Maka dapat disimpulkan pada variabel keteladana guru IPS hipotesis H_0 di tolak dan hipotesis H_1 di terima, karena Sig.(2-tailed) = .000 < 0.05, yang artinya hipotesisi di terima.

Skor variabel perilaku sosial peserta didik adalah 5466, yang artinya skor ideal untuk keteladana perilaku sosial peserta didik adalah $5 \times 16 \times 60 = 4800$ (4 = skor tertinggi tiap item pertanyaan, 20 = banyaknya jumlah pertanyaan, dan 80 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel perilaku sosial peserta didik adalah $5466 : 4800 = 0.0.87$ atau 87%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku sosial peserta didik termasuk pada kategori sangat baik yaitu 87%.

Tabel 4.11 Kriteria Keteladana Guru IPS

Presentase	Kategori
0,00-0,199	Sangat Tidak Baik
0,20-0,399	Tidak Baik
0,40-0,599	Cukup

0,60-0,799	Baik
0,80-1,000	Sangat Baik ⁴⁹

3. Uji Hipotesis Korelasi Keteladanan Guru IPS dengan Perilaku Sosial Peserta Didik

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikansi antara korelasi keteladanan guru IPS dengan perilaku sosial peserta didik MTs Muhammadiyah Punnia.

Tabel 4.12 Anova pada Uji Regresi Linear Sederhanan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	1193.785	1	1193.785	19.34	.000 ^b
Residual	3579.615	58	61.718	3	
Total	4773.400	59			

a. Dependent Variable: Perilaku sosial peserta didik

b. Predictors: (Constant), Keteladanan guru IPS

Sumber Data : IBM SPSS *Statistics Versi 26*

Dari tabel Anova di atas dapat dianalisis dengan hipotesis:

H_0 : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik.

H_a : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik.

Berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel Anova nilai Probabilitas (sig)=0.000 dan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, Maka $0,000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusannya model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik.

⁴⁹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, h.257.

Tabel 4.13 *Coefficients* pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1(Constant)	46.153	10.270		4.494	.000
Keteladanan guru IPS	.473	.107	.500	4.398	.000

a. Dependent Variable: perilaku sosial peserta

Sumber Data : IBM SPSS *Statistics Versi 26*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,473, nilai konsta (a) sebesar 46.153, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$= 46.153 + 0,473x$$

Untuk menguji koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0.05, Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka H_0 diterima. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik.
2. Membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari tabel *Coefficien* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.398$. Nilai T_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus $T_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(60-2)} = t_{(0,025)(58)} = 1.45$ membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dimana $t_{hitung} = 4.39 > T_{tabel} 1.45$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik.

Tabel 4.14 Model Summary pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.237	7.856

a. Predictors: (Constant), keteladanan guru IPS

Sumber Data : IBM SPSS *Statistics Versi 26*

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel summary, diperoleh $R = 0.500$ maka koefisien korelasi signifikan

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.500^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.25$$

Nilai koefisiendeterminasi sebesar 0.25. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Keteladanan Guru IPS (X) terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik (Y) adalah 25%. Sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman untuk member interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 4.15 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Presentase	Kategori
0,00-0,199	Sangat Tidak Baik
0,20-0,399	Tidak Baik
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Baik
0,80-1,000	Sangat Baik ⁵⁰

⁵⁰Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, h.257.

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Keteladanan Guru IPS memiliki pengaruh rendah terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kab. Pinrang sebesar 25% sedangkan 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keteladanan guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kab.Pinrang

Berdasarkan hasil analisis data skor angket terkait variabel keteladanan guru IPS dari 60 responden adalah 5707, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden $5 \times 17 = 85$, Karena jumlah responden 60 peserta didik. Maka skor kriterium adalah $85 \times 60 = 5.100$. Sehingga, keteladanan guru IPS adalah $5707:5.100 = 0.89$ atau 89% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru IPS termasuk pada kategori sangat tinggi yaitu 89%.Hal tersebut sesuai dengan pengamatan di lapangan bahwa guru IPS memiliki keteladanan yang tinggi sehingga peserta didik memiliki karakter yang baik.Hal ini berdasarkan Hasil yang diperoleh dari angket penelitian menunjukkan keteladanan guru dalam pembelajaran yang dimaksudkan disini adalah setiap pertemuan guru menanamkan keteladanan guru yang baik kepada pesrta didik di setiap pertemuanya sebanyak 42 responden atau 70,0% dari keseluruhan yang memberikan pernyataan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 11 responden atau 18,3% menyatakan setuju, dan sebanyak 7 atau 11,7% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Peran pendidik bukan hanya memberikan pengetahuan saja, namun harus membentuk pribadi peserta didik untuk dapat memiliki akhlak yang mulia dan membimbing peserta didik untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Faktor penting dalam mendidik adalah terletak pada "keteladanannya". Keteladanan ini tidak hanya sekedar memberikan contoh dalam melakukan sesuatu, tetapi juga menyangkut berbagai hal yang dapat diteladani, termasuk kebiasaan sehari-hari yang merupakan contoh bentuk keteladanan.

Abdul majid dalam sudut pandang pendidikan keteladanan yang baik itu akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya, dengan adanya contoh ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam hal apapun makahal itu merupakan suatu amalia yang paling penting dan paling berkesan, baik bagi pendidikan anak, maupun dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari.⁵¹

2. Perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kab.Pinrang

Berdasarkan hasil analisis data skor angket terkait variabel perilaku sosial peserta didik dari 60 responden adalah 5466, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden $5 \times 16 = 80$, Karena jumlah responden 60 peserta didik. Maka skor kriterium adalah $80 \times 60 = 4800$. Sehingga, keteladanan guru IPS adalah $5466:4800 = 0.87$ atau 87% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial peserta didik termasuk pada kategori tinggi yaitu 87%. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang telah diperoleh melalui angket seperti peserta didik memiliki perilaku sosial yang baik 40 responden atau 66,7% dari keseluruhan yang

⁵¹<https://www.duniapelajar.com/2012/04/03/teori-keteladanan-dalam-pendidikan/> diakses pada tanggal 01 januari 2023

memberikan pernyataan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 18 responden atau 30,0% menyatakan setuju, dan sebanyak 2 atau 3,3% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Manusia sebagai makhluk sosial dalam Perspektif teori belajar sosial memandang bahwa suatu perilaku sosial manusia, merupakan hasil dari saling interaksi antara pengaruh situasi, perilaku individu, kognitif, dan emosi individu. Para pakar belajar sosial, seperti Albert Bandura menyatakan bahwa perilaku sosial individu dipelajari dengan melakukannya dan secara langsung mengalami konsekuensi dari perilaku sosial.

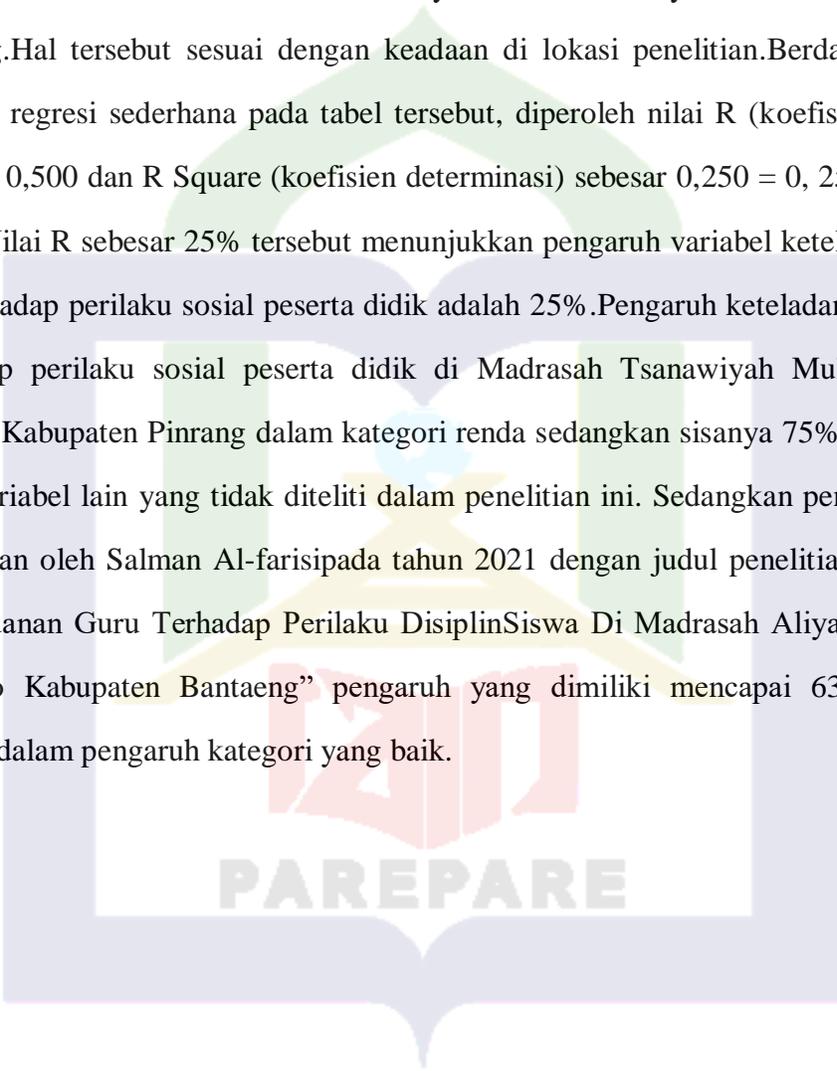
Mansur Muslich menyatakan bahwa perilaku sosial merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁵² Perilaku pada dasarnya adalah suatu budi pekerti, dikarenakan arti dari budi pekerti sendiri secara hakiki adalah perilaku. Perilaku manusia termasuk perilaku sosialnya, merupakan hasil dari interaksi karakteristik kepribadian individu dan lingkungan, kedua unsur tersebut tidak dapat terpisahkan satu sama lain dari kepribadian manusia.

3. Pengaruh Keteladanan Guru IPS Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang dengan perolehan hasil uji

⁵²Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), H. 84.

hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.0 diketahui nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang. Hal tersebut sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel tersebut, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,500 dan R Square (koefisien determinasi) sebesar $0,250 = 0,250 \times 100\% = 25\%$. Nilai R sebesar 25% tersebut menunjukkan pengaruh variabel keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik adalah 25%. Pengaruh keteladanan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang dalam kategori rendah sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salman Al-faris pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah As’adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng” pengaruh yang dimiliki mencapai 63% sehingga berada dalam pengaruh kategori yang baik.



PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai pengaruh keteladan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Keteladan guru IPS pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 60 responden. Hal ini terbukti bahwa keteladanan guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.
2. Perilaku Sosial peserta didik pada hasil analisis berada pada kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 60 responden. Hal ini terbukti bahwa, peserta didik mampu meneladani keteladanan yang dimiliki guru IPS.
3. Terdapat pengaruh keteladan guru IPS terhadap perilaku sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.0 diketahui nilai signifikansi $0,000 \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel X dan Variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara keteladan guru IPS terhadap perilaku

sosialpeserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat dijadikan saran-saran sebagai berikut:

1. Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keteladan guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang termasuk kategori sangat tinggi namun sebagai saran agar keteladan yang dimiliki guru IPS agar kedepannya semakin tingkatkan agar menjadi teladan yang lebih baik lagi bagi peserta didiknya.
2. Mengenai karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang menunjukkan hasil pada kategori tinggi agar kiranya terus dikembangkan agar menjadi lulusan- lulusan yang berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Armai, Arief. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam.*(Jakarta: Ciputat Press 2002), h.5

Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari-Musim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 357

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 117.

Ahmadi, Wahid. *Risalah Akhla: Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 41.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 146.

Anjar Sari, Fitria. "Tuntunan Karakter Guru Dalam Presepsi Stakeholder Surabaya di Era Global". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan.*, No 05, Vol 01, tahun 2017.

Ancok Djamaluddin dan Nashori Suroso Fuad. *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).

Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000) Cet. 1, h. 31

Dhofier, Zamakhsyaria. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, h. 18.

Firdaus, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), hal.49

Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran : Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), h.29

Hermawan, Sigit. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016). hal.37

Ghalib, Abduh dan Isa Ahmad. *Etika Pergaulan dari A-Z*, (Solo: Pustaka Arafah: 2010), hlm. 38.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

- Jameel Zeeno, Muhammad. *Resep Pendidik Sukses*, (Bandung: Hikmah, 2005), h.43
- Kementirian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h.104
- Muchson. *Statistik Deskriptif*, (Jakarta : Guepedia, 2017), h. 6
- Nurcaili. “Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 16 Edisi Khusus III Tahun 2016.
- Susiati, dkk. Kearifan Lokal dalam Perilaku Sosial Remaja di Desa Waimiting Kabupaten Buru. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, Volume 7, No 1, Tahun 2021*. Maluku: Fakultas Sastra, Universitas Iqra Buru.
- Suraji, Imam. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), h.196-197
- Suharto, Joko. *Menuju Ketenangan Jiwa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 157
- Syamsul , Bambang Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 10
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 117* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 59.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Cet II; Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), H. 30.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 3.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2010), h. 199.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008 h. 377
- Wiyani, N A. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.



LAMPIRAN

PAREPARE

LAMPIRAN 1

Surat Keterangan Pembimbing


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3250 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.
2. Muhammad Ahsan, M.Si.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Sitti Hasmah
NIM : 18.1700.029
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Perilaku Sosial Siswa di Pesantren Darul Arqam Punnia Kab.Pinrang

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 27 Oktober 2021


M. Sudin

LAMPIRAN 2

Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4314/In.39.5.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan
di,-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama : Sitti Hasmah
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 17 Desember 1999
NIM : 18.1700.029
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Punnia, Desa Marannu, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keteladanan Guru IPS Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 26 Oktober 2022

Mengetahui Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 3

Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 11457/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Pinrang
Perihal : izin penelitian Cq. Kepala DPMPTSP Kab. Pinrang

di-

Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.4314/IN.39.5.1/PP.00.9/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SITI HASMAH
Nomor Pokok : 18.1700.029
Program Studi : Tadris IPS
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KETELADANAN GURU IPS TERHADAP PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PUNNIA KABUPATEN PINRANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 31 Oktober s/d 30 November 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 31 Oktober 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare o
2. *Pertinggal.*

LAMPIRAN 4

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PUNNIA**

Alamat : Jln. Andi Wahid No. 1 punnia Labumpung. HP. 085255894353
Akreditasi "A" Email: mtsmuhpunnia@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 184/MTs.21.17.0011/12/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULKARNAIN, S.Pd.,M.Pd
NBM : 1197282
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bawa:

Nama : SITI HASMAH
NIM : 18.1700.029
Prodi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Punnia 1 Bulan (Oktober s/d Nopember) guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul: "PENGARUH KETELADANAN GURU IPS TERHADAP PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK DI MADRASAHTSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PUNNIA KABUPATEN PINRANG".

Demikian surat ini dibuat atas perhatian bapak/ ibu diucapkan terimakasih

Punnia, 17 Desember 2022

Kepala Madrasah



LAMPIRAN 5

Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS ASTARBIYAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRI PSI

NAMA MAHASISWA :	SITTI HASMAH
NIM :	18.1700.029
FAKULTAS/PRODI :	TARBIYAH/TADRIS IPS
JUDUL :	PENGARUH KETELADANAN GURU IPS TERHADAP PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PUNNIA KABUPATEN PINRANG

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternative jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda-tanda ceklis (✓) dengan keterangan berikut ini:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (RG)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Isilah pernyataan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat.
Harus sesuai dengan fakta karena akan mempengaruhi penelitian ini.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

II. IDENTITAS

1. Nama : _____
2. Mata Pelajaran: _____
3. Kelas : _____

III. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Variabel Keteladanan guru IPS (X)

No	Pernyataan	Alternatif				
		S	S	RG	TS	S
		S	S	RG	TS	S
		5	4	3	2	1
1	Sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dulu mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran.					
2	Setelah proses pembelajaran IPS selesai, guru mengajak peserta didik mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru.					
3	Saat waktu memasuki shalat duhur, guru mengajak peserta didik untuk shalat berjamaah bersama.					
4	Apabila ada materi pelajaran IPS yang kurang dipahami					

	atau kurang jelas, maka guru akan menjelaskan dengan sangat baik sehingga peserta didik mengerti dan paham.					
5	Setelah proses pembelajaran IPS selesai, guru selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu.					
6	Dalam pembelajaran IPS, guru menyampaikan/mengajak peserta didik untuk taat terhadap peraturan sekolah.					
7	Dalam pembelajaran IPS, guru menyampaikan/mengajak peserta didik untuk menanamkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.					
8	Dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberi apresiasi dan semangat kepada peserta didik yang mengalami kemajuan dalam pembelajaran IPS agar lebih giat lagi dalam belajar.					
9	Pada saat pembelajaran IPS berlangsung guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berprestasi.					
10	Guru berteman dan merangkul peserta didik yang mengalami penurunan prestasi.					
11	Guru mengajak peserta didik agar ikut berpartisipasi dalam aksi sosial seperti penggalangan dana untuk korban bencana alam dll.					
12.	Guru memberi motivasi pada siswa agar semangat dalam belajar.					
13.	Guru mengajak peserta didik untuk bersedekah lewat kotak amal masjid, dan benar melakukannya.					
14.	Guru mengajak peserta didik untuk saling menjaga toleransi.					

15.	Ketika ada masyarakat sekitar yang meninggal atau terkena musibah, guru anda datang untuk melayat.					
16.	Ketika sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti, guru anda ikut serta dalam kegiatan tersebut.					
17.	Guru mengajak peserta didik untuk selalu jujur dalam keadaan kapanpun.					
18.	Ketika Ulangan, Guru mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan soal dengan jujur(tidak mencontek)					
19.	Guru mengajak peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
20.	Ketika proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar					
21.	Guru mengajak peserta didik untuk menggunakan produk buatan negara sendiri.					
22.	Guru mengajak peserta didik menghargai keindahan dan budaya Indonesia					
23.	Guru ketika menegur peserta didik menggunakan bahasa yang baik dan lembut					

2. Variabel Perilaku Sosial Peserta Didik (Y)

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	RG	T	S
		5	4	3	2	1
	Perilaku Sosial Peserta Didik (Y)					
1	Saya berani mengatakan hal yang benar jika memang dirasa hal tersebut benar.					
2.	Ketika saya melakukan suatu kesalahan maka saya akan					

	siap tanggung jawab dan menerima konsekuensi atas apa yang telah saya perbuat.					
3.	Saya berpegang teguh kepada kejujuran meski tidak disukai peserta didik lain.					
4.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan ujian/ulangan.					
5.	Jika menemukan barang berharga disekitar lingkungan sekolah, akan menyerahkannya kepada yang berwenang					
6.	Saya berani menanggung resiko atas segala tingkah laku yang saya lakukan.					
7.	Jika teman saya tidak paham dengan materi pembelajaran IPS maka saya akan membantunya hingga teman saya memahaminya					
8.	Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas dan sekolah					
9.	Pada saat pembelajaran berlangsung, saya selalu menghargai pendapat teman saya.					
10.	Pada saat di dalam ataupun diluar kelas, saya Menghormati orang yang lebih tua dan menghargai yang lebih mudadari saya.					
11.	Jika teman saya melakukan suatu kesalahan yang merugikan saya, maka saya akan berlapang dada memaafkan teman saya.					
12.	Saya selalu sabar jika mendapat nilai yang kurang memuaskan.					
13.	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain.					
14.	Meminta maaf apabila melakukan sesuatu yang salah.					
15.	Saya dengan sabar menerima apabila nilai ujian/ulangan					

	saya tidak sesuai dengan yang diharapkan.					
16.	Bersabar dan berlapang dada memaafkan orang lain.					
17.	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.					
18.	Ketika saya rajin mengumpulkan tugas maka guru akan memberikan pujian kepada saya					
19.	Anda menghadapi segala sesuatu dengan kepala dingin(tidak emosi)					
20.	Saat menghadapi masalah, anda menerima apa yang terjadi dengan penuh kesabaran.					

Pare-pare, 22 juni 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Hj. Hamdanah Said, M.Si

Muhammad Ahsan, M.Si

NIP : 19581231 1986032118

NIP : 19720304 200312 1 004

Lampiran 6

Data Tabulasi dan Uji Validasi Instrumen Keteladanan Guru IPS

No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Abdika Romi	7.A	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	96
2	Akbar	7.A	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	83
3	Andi Nejad A Fara	7.A	3	4	3	4	5	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	5	85
4	Fadlullah. N	7.A	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	96
5	Imam Annawawi	7.A	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	86
6	Irfanul Kirom	7.A	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	97
7	Irham Nabil	7.A	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	106
8	M Fathan Fikran	7.A	3	4	2	4	5	3	3	1	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	84
9	M. Aswad Zaif	7.A	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	98
10	M. Aydin	7.A	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	87

	Naqibris																						
11	Muh. Aslam Hanif	7.A	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	96
12	A.Muflihatul Khairah	7.B	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	83
13	Adhwa Syathira	7.B	3	4	3	4	5	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	5	85
14	Ameliyah Nur Ilmi	7.B	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	96
15	Dina Maulidah	7.B	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	86
16	Febri Lukfia	7.B	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	97
17	Jihan Aqiilah Muttalib	7.B	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	106
18	Mahirah Azzahra. S	7.B	3	4	2	4	5	3	3	1	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	84
19	Melani	7.B	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	98

20	Naadiatul Fitriyyah	7.B	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	87
21	Nazhifah Mansur	7.B	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	105
22	Adrian Avanza	8.A	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	100
23	Ahmad Fausan	8.A	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	108
24	Ahmad Holil Fausan	8.A	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	94
25	Ahmad Khadaffi	8.A	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
26	Ahmad Naufal Muflih	8.A	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	103
27	Ahmad Raehan Bahran	8.A	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	107
28	Ahmad Wildan Syaki	8.A	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	113
29	Ahmad Zaky	8.A	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	106

	Ruslan																						
30	Al Imran	8.A	5	5	5	5	5	5	4	3	5	1	4	3	5	4	4	3	4	2	4	5	89
31	Aldiyanto	8.A	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	106
32	Andi Nurainun Salsabil Ridwan	8.B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
33	Hayatul Lisna	8.B	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	104
34	Irma	8.B	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	4	2	4	5	5	3	1	90
35	Lindawati	8.B	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	96
36	Lutfiana Ulfa	8.B	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	97
37	Miskatul Jannah	8.B	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	107
38	Noor Shairah	8.B	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	86
39	Nur Azizah	8.B	4	5	4	4	4	2	3	4	1	5	5	4	5	4	5	4	1	4	3	4	89
40	Nur Viana	8.B	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	101
41	A.M. Ilham	9.A	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	85

42	Ahmad Aslam Al-Gazali	9.A	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	1	4	1	4	3	4	1	4	4	3	70
43	Akmal	9.A	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	3	5	97
44	Bagas Ardiansyah Ruslan	9.A	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	96
45	Bayu Al Habsy	9.A	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	86
46	Fatur Rusdin	9.A	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	97
47	Habiburahman Az Zikra	9.A	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	106
48	Ismail Jafar	9.A	3	4	2	4	5	3	3	1	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	84
49	Mohd. Al-King Syalil Nontji	9.A	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	98
50	Muh. Al Qhadafi Hamsar Putra	9.A	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	87
51	Muh. Fahri Al	9.A	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	105

	Giffary																						
52	Aisyah	9.B	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	100
53	Almira Tunggadewi	9.B	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	108
54	Aneza	9.B	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	94
55	Annisa Nurul Azkiya	9.B	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
56	Az - Zahratul Amaliah. H	9.B	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	103
57	Diva Feby Aulia	9.B	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	101
58	Fanny Afnan Jannati	9.B	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	85
59	Ghina Ika Adeliah	9.B	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	70
60	Indah Lestari	9.B	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	94

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	TOTAL
X01	Pears on Correlation	1	.120	.059	-.054	.312*	.087	.227	-.113	.071	-.090	.329*	.204	.315*	.056	.255*	.002	.283*	.134	.314*	-.006	.110	.003	.179	.239
	Sig. (2-tailed)		.363	.654	.681	.015	.508	.081	.390	.592	.494	.010	.118	.014	.670	.050	.987	.028	.307	.014	.961	.404	.982	.171	.066
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X02	Pears on Correlation	.120	1	.329*	.318*	.191	.036	-.368**	.441**	.330*	.517**	.416**	.204	.382**	.209	.475**	.451**	-.172	-.324*	.338**	.047	.485**	.097	.104	.539**
	Sig. (2-tailed)	.363		.010	.013	.145	.788	.004	.000	.010	.000	.001	.117	.003	.108	.000	.000	.190	.011	.008	.720	.000	.460	.431	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X03	Pears on Correlation	.059	.329*	1	.214	.405**	-.149	-.204	.583**	.388**	.217	.150	.338**	.406**	.230	.123	.467**	.063	-.280*	.334**	.336**	.096	-.092	.233	.468**
	Sig. (2-tailed)	.654	.010		.013	.004	.788	.004	.000	.010	.000	.001	.117	.003	.108	.000	.000	.190	.011	.008	.720	.000	.460	.431	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

	Sig. (2-tailed)	.654	.010		.101	.001	.256	.118	.000	.002	.096	.252	.008	.001	.077	.350	.000	.632	.030	.009	.009	.464	.483	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X04	Pearson Correlation	-.054	.318*	.214	.1	.376**	-.105	-.125	.344**	.444**	.450**	-.006	.042	.145	.542**	.169	.388**	-.271*	-.193	.381**	.377**	.352**	.332**	.581**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.681	.013	.101		.003	.424	.343	.007	.000	.000	.963	.749	.269	.000	.198	.002	.036	.139	.003	.003	.006	.010	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X05	Pearson Correlation	.312*	.191	.405**	.376**	-.285*	-.021	.578**	.362**	-.023	.253	.255*	.337**	.173	.182	.144	-.003	.134	.398**	.547**	.161	.038	.387**	.447**	
	Sig. (2-tailed)	.015	.145	.001	.003	.027	.875	.000	.004	.863	.051	.049	.008	.187	.164	.272	.979	.307	.002	.000	.219	.773	.002	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X06	Pears on Correlation	.087	.036	-.149	-.105	-.285*	1	.251	-.054	.000	-.097	.293*	.170	.098	.097	.271*	.057	.219	-.042	.133	-.058	.483**	.290*	.170	.275*
	Sig. (2-tailed)	.508	.788	.256	.424	.027		.053	.683	1.000	.462	.023	.195	.456	.461	.036	.668	.092	.750	.313	.658	.000	.025	.195	.034
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X07	Pears on Correlation	.227	-.368**	-.204	-.125	.021	.251	1	-.226	-.167	-.391**	.035	.243	.010	.406**	.004	-.319*	.491**	.668**	-.128	.059	.090	.358**	.089	.095
	Sig. (2-tailed)	.081	.004	.118	.343	.875	.053		.083	.202	.002	.790	.061	.937	.001	.974	.013	.000	.000	.328	.653	.493	.005	.501	.471
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X08	Pears on Correlation	-.113	.441**	.583**	.344**	.578**	-.054	-.226	1	.517**	.404**	.455**	.204	.401**	.139	.120	.500**	-.089	-.255*	.292*	.481**	.213	-.038	.385**	.572**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.001	.001	.605	.022		.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

	Sig. (2-tailed)	.390	.000	.000	.007	.000	.683	.083	.000	.001	.000	.119	.001	.290	.360	.000	.501	.050	.024	.000	.102	.775	.002	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X09	Pearson Correlation	.071	.330*	.388**	.444**	.362**	.000	-.167	.517**	1	.357**	.058	.168	.029	.249	-.019	.413**	-.272*	-.311*	.718**	.590**	.193	.195	.545**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.592	.010	.002	.000	.004	1.000	.202	.000		.005	.658	.199	.828	.055	.883	.001	.036	.016	.000	.000	.140	.135	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X10	Pearson Correlation	-.090	.517**	.217	.450**	-.023	-.097	-.391**	.404**	.357**	1	.066	.070	.331**	.315*	.120	.554**	-.156	-.307*	.289*	.256*	.094	.262*	.313*	.364**
	Sig. (2-tailed)	.494	.000	.096	.000	.863	.462	.002	.001	.005		.619	.595	.010	.014	.362	.000	.235	.017	.025	.048	.473	.043	.015	.004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X1 1	Pears on Corre lation	.3 29 *	.416 **	.150	- .00 6	.253	.293 *	.035	.455 **	.058	.066	1	.344 **	.614 **	.038	.664 **	.188	.132	- .199	.099	- .136	.422 **	.039	.094	.450**
	Sig. (2- tailed)	.0 10	.001	.252	.96 3	.051	.023	.790	.000	.658	.619		.007	.000	.772	.000	.149	.313	.128	.451	.299	.001	.770	.477	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 2	Pears on Corre lation	.2 04	.204	.338 **	.04 2	.255 *	.170	.243	.204	.168	.070	.344 **	1	.512 **	.487 **	.480 **	.387 **	.454 **	.085	.246	.281 *	.226	.507 **	.323 *	.623**
	Sig. (2- tailed)	.1 18	.117	.008	.74 9	.049	.195	.061	.119	.199	.595	.007		.000	.000	.000	.002	.000	.520	.058	.030	.083	.000	.012	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 3	Pears on Corre lation	.3 15 *	.382 **	.406 **	.14 5	.337 **	.098	.010	.401 **	.029	.331 **	.614 **	.512 **	1	.150	.681 **	.453 **	.349 **	- .095	.171	.169	.182	.076	.250	.522**
	Sig. (2- tailed)																								
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

	Sig. (2-tailed)	.014	.003	.001	.269	.008	.456	.937	.001	.828	.010	.000	.000		.251	.000	.000	.006	.468	.190	.197	.164	.563	.054	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X14	Pearson Correlation	.056	.209	.230	.542**	.173	.097	.406**	.139	.249	.315*	.038	.487**	.150	1	.294*	.292*	.180	.162	.208	.243	.392**	.698**	.431**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.670	.108	.077	.000	.187	.461	.001	.290	.055	.014	.772	.000	.251		.023	.024	.168	.216	.112	.061	.002	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X15	Pearson Correlation	.255*	.475**	.123	.169	.182	.271*	.004	.120	-.019	.120	.664**	.480**	.681**	.294*	1	.212	.119	-.175	.195	-.105	.390**	.229	.075	.517**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.350	.198	.164	.036	.974	.360	.883	.362	.000	.000	.000	.023		.103	.365	.182	.135	.424	.002	.079	.571	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X1 6	Pears on Corre lation	.0 02	.451 **	.467 **	.38 8**	.144	.057	- .319 *	.500 **	.413 **	.554 **	.188	.387 **	.453 **	.292 *	.212	1	- .043	- .390 **	.395 **	.433 **	.129	.282 *	.590 **	.565**
	Sig. (2- tailed)	.9 87	.000	.000	.00 2	.272	.668	.013	.000	.001	.000	.149	.002	.000	.024	.103		.743	.002	.002	.001	.327	.029	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 7	Pears on Corre lation	.2 83 *	- .172	.063	- .27 1*	- .003	.219	.491 **	- .089	- .272 *	- .156	.132	.454 **	.349 **	.180	.119	- .043	1	.472 **	- .154	- .029	- .061	.159	- .039	.115
	Sig. (2- tailed)	.0 28	.190	.632	.03 6	.979	.092	.000	.501	.036	.235	.313	.000	.006	.168	.365	.743		.000	.241	.828	.645	.224	.767	.380
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 8	Pears on Corre lation	.1 34	- .324 *	- .280 *	- .19 3	.134	- .042	.668 **	- .255 *	- .311 *	- .307 *	- .199	.085	- .095	.162	- .175	- .390 **	.472 **	1	- .218	.028	- .196	.085	- .169	-.129
	Sig. (2- tailed)																								
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

	Sig. (2-tailed)	.307	.011	.030	.139	.307	.750	.000	.050	.016	.017	.128	.520	.468	.216	.182	.002	.000		.094	.833	.133	.517	.196	.326
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X19	Pearson Correlation	.314*	.338**	.334**	.381**	.398**	.133	-.128	.292*	.718**	.289*	.099	.246	.171	.208	.195	.395**	-.154	-.218	.1	.541**	.220	.286*	.545**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.014	.008	.009	.003	.002	.313	.328	.024	.000	.025	.451	.058	.190	.112	.135	.002	.241	.094		.000	.091	.027	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X20	Pearson Correlation	-.006	.047	.336**	.377**	.547**	-.058	.059	.481**	.590**	.256*	-.136	.281*	.169	.243	-.105	.433**	-.029	.028	.541**	.1	.189	.352**	.698**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.961	.720	.009	.003	.000	.658	.653	.000	.000	.048	.299	.030	.197	.061	.424	.001	.828	.833	.000		.149	.006	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X2 1	Pears on Corre lation	.1 10	.485 **	.096	.35 2**	.161	.483 **	.090	.213	.193	.094	.422 **	.226	.182	.392 **	.390 **	.129	- .061	- .196	.220	.189	1	.492 **	.339 **	.488**
	Sig. (2- tailed)	.4 04	.000	.464	.00 6	.219	.000	.493	.102	.140	.473	.001	.083	.164	.002	.002	.327	.645	.133	.091	.149		.000	.008	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2 2	Pears on Corre lation	.0 03	.097	- .092	.33 2**	.038	.290 *	.358 **	- .038	.195	.262 *	.039	.507 **	.076	.698 **	.229	.282 *	.159	.085	.286 *	.352 **	.492 **	1	.465 **	.451**
	Sig. (2- tailed)	.9 82	.460	.483	.01 0	.773	.025	.005	.775	.135	.043	.770	.000	.563	.000	.079	.029	.224	.517	.027	.006	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2 3	Pears on Corre lation	.1 79	.104	.233	.58 1**	.387 **	.170	.089	.385 **	.545 **	.313 *	.094	.323 *	.250	.431 **	.075	.590 **	- .039	- .169	.545 **	.698 **	.339 **	.465 **	1	.637**
	Sig. (2- tailed)																								
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

	Sig. (2-tailed)	.171	.431	.074	.000	.002	.195	.501	.002	.000	.015	.477	.012	.054	.001	.571	.000	.767	.196	.000	.000	.008	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.239	.539**	.468**	.518**	.447**	.275*	.095	.572**	.523**	.364**	.450**	.623**	.522**	.544**	.517**	.565**	.115	-.129	.627**	.497**	.488**	.451**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.000	.000	.000	.034	.471	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.380	.326	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Lampiran 7

Data Tabulasi dan Uji Validitas Perilaku Sosial Peserta Didik

No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Abdika Romi	7.A	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	96
2	Akbar	7.A	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	83
3	Andi Nejad A Fara	7.A	3	4	3	4	5	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	5	85
4	Fadlullah. N	7.A	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	96
5	Imam Annawawi	7.A	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	86
6	Irfanul Kirom	7.A	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	97
7	Irham Nabil	7.A	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	106
8	M Fathan Fikran	7.A	3	4	2	4	5	3	3	1	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	84
9	M. Aswad Zaif	7.A	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	98
10	M. Aydin	7.A	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	87

	Naqibris																						
11	Muh. Aslam Hanif	7.A	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	96
12	A.Muflihatul Khairah	7.B	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	83
13	Adhwa Syathira	7.B	3	4	3	4	5	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	5	85
14	Ameliyah Nur Ilmi	7.B	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	96
15	Dina Maulidah	7.B	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	86
16	Febri Lukfia	7.B	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	97
17	Jihan Aqiilah Muttalib	7.B	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	106
18	Mahirah Azzahra. S	7.B	3	4	2	4	5	3	3	1	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	84
19	Melani	7.B	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	98

20	Naadiatul Fitriyyah	7.B	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	87
21	Nazhifah Mansur	7.B	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	105
22	Adrian Avanza	8.A	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	100
23	Ahmad Fausan	8.A	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	108
24	Ahmad Holil Fausan	8.A	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	94
25	Ahmad Khadaffi	8.A	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
26	Ahmad Naufal Muflih	8.A	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	103
27	Ahmad Raehan Bahran	8.A	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	107
28	Ahmad Wildan Syaki	8.A	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	113
29	Ahmad Zaky	8.A	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	106

	Ruslan																						
30	Al Imran	8.A	5	5	5	5	5	5	4	3	5	1	4	3	5	4	4	3	4	2	4	5	89
31	Aldiyanto	8.A	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	106
32	Andi Nurainun Salsabil Ridwan	8.B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
33	Hayatul Lisna	8.B	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	104
34	Irma	8.B	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	4	2	4	5	5	3	1	90
35	Lindawati	8.B	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	96
36	Lutfiana Ulfa	8.B	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	97
37	Miskatul Jannah	8.B	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	107
38	Noor Shairah	8.B	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	86
39	Nur Azizah	8.B	4	5	4	4	4	2	3	4	1	5	5	4	5	4	5	4	1	4	3	4	89
40	Nur Viana	8.B	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	101
41	A.M. Ilham	9.A	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	85

42	Ahmad Aslam Al-Gazali	9.A	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	1	4	1	4	3	4	1	4	4	3	70
43	Akmal	9.A	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	3	5	97
44	Bagas Ardiansyah Ruslan	9.A	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	96
45	Bayu Al Habsy	9.A	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	86
46	Fatur Rusdin	9.A	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	97
47	Habiburahman Az Zikra	9.A	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	106
48	Ismail Jafar	9.A	3	4	2	4	5	3	3	1	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	84
49	Mohd. Al-King Syalil Nontji	9.A	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	98
50	Muh. Al Qhadafi Hamsar Putra	9.A	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	87
51	Muh. Fahri Al	9.A	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	105

	Giffary																							
52	Aisyah	9.B	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	100	
53	Almira Tunggadewi	9.B	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	108	
54	Aneza	9.B	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	94
55	Annisa Nurul Azkiya	9.B	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
56	Az - Zahratul Amaliah. H	9.B	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	103	
57	Diva Feby Aulia	9.B	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	101	
58	Fanny Afnan Jannati	9.B	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	85	
59	Ghina Ika Adeliah	9.B	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	70	
60	Indah Lestari	9.B	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	94	

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.329*	.318*	.191	.036	.441**	.330*	.517**	.416**	.204	.382**	.209	.475**	.451**	.338**	.047	.485**	.086
	Sig. (2-tailed)		.010	.013	.145	.788	.000	.010	.000	.001	.117	.003	.108	.000	.000	.008	.720	.000	.512
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	.329*	1	.214	.405**	-.149	.583**	.388**	.217	.150	.338**	.406**	.230	.123	.467**	.334**	.336**	.096	.070
	Sig. (2-tailed)	.010		.101	.001	.256	.000	.002	.096	.252	.008	.001	.077	.350	.000	.009	.009	.464	.593
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	.318*	.214	1	.376**	-.105	.344**	.444**	.450**	-.006	.042	.145	.542**	.169	.388**	.381**	.377**	.352**	.160
	Sig. (2-tailed)	.013	.101		.003	.424	.007	.000	.000	.963	.749	.269	.000	.198	.002	.003	.003	.006	.223
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	.191	.405**	.376**	1	-.285*	.578**	.362**	-.023	.253	.255*	.337**	.173	.182	.144	.398**	.547**	.161	.218
	Sig. (2-tailed)	.145	.001	.003		.027	.000	.004	.863	.051	.049	.008	.187	.164	.272	.002	.000	.219	.095
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Y5	Pearson Correlation	.036	-	-	-	1	-	.000	-	.29	.17	.098	.097	.271	.057	.133	-	.483	-.198
	Sig. (2-tailed)	.788	.256	.424	.027		.683	1.00	.462	.02	.19	.456	.461	.036	.668	.313	.658	.000	.128
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y6	Pearson Correlation	.441	.583	.344	.578	-	1	.517	.404	.45	.20	.401	.139	.120	.500	.292	.481	.213	.130
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.683		.000	.001	.00	.11	.001	.290	.360	.000	.024	.000	.102	.321
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y7	Pearson Correlation	.330	.388	.444	.362	.000	.517	1	.357	.05	.16	.029	.249	-	.413	.718	.590	.193	-.109
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.000	.004	1.00	.000		.005	.65	.19	.828	.055	.883	.001	.000	.000	.140	.407
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y8	Pearson Correlation	.517	.217	.450	-	-	.404	.357	1	.06	.07	.331	.315	.120	.554	.289	.256	.094	.056
	Sig. (2-tailed)	.000	.096	.000	.863	.462	.001	.005		.61	.59	.010	.014	.362	.000	.025	.048	.473	.671
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y9	Pearson Correlation	.416	.150	-	.253	.293	.455	.058	.066	1	.34	.614	.038	.664	.188	.099	-	.422	.045
	Sig. (2-tailed)	.001	.252	.963	.051	.023	.000	.658	.619		.00	.000	.772	.000	.149	.451	.299	.001	.730

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 0	Pearson Correlation	.204	.338 **	.042	.255 *	.170	.204	.168	.070	.34 4**	1	.512 **	.487 **	.480 **	.387 **	.246	.281 *	.226	-.206
	Sig. (2- tailed)	.117	.008	.749	.049	.195	.119	.199	.595	.00 7		.000	.000	.000	.002	.058	.030	.083	.115
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 1	Pearson Correlation	.382 **	.406 **	.145	.337 **	.098	.401 **	.029	.331 **	.61 4**	.51 2**	1	.150	.681 **	.453 **	.171	.169	.182	.105
	Sig. (2- tailed)	.003	.001	.269	.008	.456	.001	.828	.010	.00 0	.00 0		.251	.000	.000	.190	.197	.164	.423
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 2	Pearson Correlation	.209	.230	.542 **	.173	.097	.139	.249	.315 *	.03 8	.48 7**	.150	1	.294 *	.292 *	.208	.243	.392 **	-.152
	Sig. (2- tailed)	.108	.077	.000	.187	.461	.290	.055	.014	.77 2	.00 0	.251		.023	.024	.112	.061	.002	.246
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 3	Pearson Correlation	.475 **	.123	.169	.182	.271 *	.120	- .019	.120	.66 4**	.48 0**	.681 **	.294 *	1	.212	.195	- .105	.390 **	.010
	Sig. (2- tailed)	.000	.350	.198	.164	.036	.360	.883	.362	.00 0	.00 0	.000	.023		.103	.135	.424	.002	.940
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 4	Pearson Correlation	.451 **	.467 **	.388 **	.144	.057	.500 **	.413 **	.554 **	.18 8	.38 7**	.453 **	.292 *	.212	1	.395 **	.433 **	.129	.003
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.002	.272	.668	.000	.001	.000	.14 9	.00 2	.000	.024	.103		.002	.001	.327	.980

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 5	Pearson Correlation	.338**	.334**	.381**	.398**	.133	.292*	.718**	.289*	.099	.246	.171	.208	.195	.395**	.1541**	.220	-.074	
	Sig. (2-tailed)	.008	.009	.003	.002	.313	.024	.000	.025	.451	.058	.190	.112	.135	.002	.000	.091	.574	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 6	Pearson Correlation	.047	.336**	.377**	.547**	-.058	.481**	.590**	.256*	-.136	.281*	.169	.243	-.105	.433**	.541**	.189	-.054	
	Sig. (2-tailed)	.720	.009	.003	.000	.658	.000	.000	.048	.299	.030	.197	.061	.424	.001	.000	.149	.683	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 7	Pearson Correlation	.485**	.096	.352**	.161	.483**	.213	.193	.094	.422**	.226	.182	.392**	.390**	.129	.220	.189	.1	-.018
	Sig. (2-tailed)	.000	.464	.006	.219	.000	.102	.140	.473	.001	.083	.164	.002	.002	.327	.091	.149	.889	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
T O T A L	Pearson Correlation	.086	.070	.160	.218	-.198	-.130	-.109	.056	.045	-.206	.105	-.152	.010	.003	-.074	-.054	-.018	.1
	Sig. (2-tailed)	.512	.593	.223	.095	.128	.321	.407	.671	.730	.115	.423	.246	.940	.980	.574	.683	.889	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 8

Data Mentah Hasil Penelitian Keteladanan Guru (Variabel X) dan Perilaku Sosial(Variabel Y)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL
																					L
X01	Pearson Correlation	1	.329*	.318*	.191	.036	.441**	.330*	.517**	.416**	.204	.382**	.209	.475**	.451**	.338**	.047	.485**	.097	.104	.539**
	Sig. (2-tailed)		.010	.013	.145	.788	.000	.010	.000	.001	.117	.003	.108	.000	.000	.008	.720	.000	.460	.431	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X02	Pearson Correlation	.329*	1	.214	.405**	-.149	.583**	.388**	.217	.150	.338**	.406**	.230	.123	.467**	.334**	.336**	.096	-.092	.233	.468**
	Sig. (2-tailed)	.010		.101	.001	.256	.000	.002	.096	.252	.008	.001	.077	.350	.000	.009	.009	.464	.483	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X03	Pearson Correlation	.318*	.214	1	.376**	-.105	.344**	.444**	.450**	-.006	.042	.145	.542**	.169	.388**	.381**	.377**	.352**	.332**	.581**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.013	.101		.003	.424	.007	.000	.000	.963	.749	.269	.000	.198	.002	.003	.003	.006	.010	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X04	Pearson Correlation	.191	.405**	.376**	1	-.285*	.578**	.362**	-.023	.253	.255*	.337**	.173	.182	.144	.398**	.547**	.161	.038	.387**	.447**

	Sig. (2-tailed)	.145	.001	.003		.027	.000	.004	.863	.051	.049	.008	.187	.164	.272	.002	.000	.219	.773	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X05	Pearson Correlation	.036	-	-	-	1	-	.000	-	.293	.170	.098	.097	.271	.057	.133	-	.483	.290	.170	.275*
			.149	.105	.285		.054		.097	*				*			.058	**	*		
	Sig. (2-tailed)	.788	.256	.424	.027		.683	1.00	.462	.023	.195	.456	.461	.036	.668	.313	.658	.000	.025	.195	.034
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X06	Pearson Correlation	.441	.583	.344	.578	-	1	.517	.404	.455	.204	.401	.139	.120	.500	.292	.481	.213	-	.385	.572**
		**	**	**	**	.054		**	**	**		**			**	*	**		.038	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.683		.000	.001	.000	.119	.001	.290	.360	.000	.024	.000	.102	.775	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X07	Pearson Correlation	.330	.388	.444	.362	.000	.517	1	.357	.058	.168	.029	.249	-	.413	.718	.590	.193	.195	.545	.523**
		*	**	**	**		**		**					.019	**	**	**			**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.000	.004	1.00	.000		.005	.658	.199	.828	.055	.883	.001	.000	.000	.140	.135	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X08	Pearson Correlation	.517	.217	.450	-	-	.404	.357	1	.066	.070	.331	.315	.120	.554	.289	.256	.094	.262	.313	.364**
		**		**	.023	.097	**	**				**	*		**	*	*		*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.096	.000	.863	.462	.001	.005		.619	.595	.010	.014	.362	.000	.025	.048	.473	.043	.015	.004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X09	Pearson Correlation	.416**	.150	-.006	.253	.293*	.455**	.058	.066	1	.344**	.614**	.038	.664**	.188	.099	-.136	.422**	.039	.094	.450**
	Sig. (2-tailed)	.001	.252	.963	.051	.023	.000	.658	.619		.007	.000	.772	.000	.149	.451	.299	.001	.770	.477	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X10	Pearson Correlation	.204	.338**	.042	.255*	.170	.204	.168	.070	.344**	1	.512**	.487**	.480**	.387**	.246	.281*	.226	.507**	.323*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.117	.008	.749	.049	.195	.119	.199	.595	.007		.000	.000	.000	.002	.058	.030	.083	.000	.012	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X11	Pearson Correlation	.382**	.406**	.145	.337**	.098	.401**	.029	.331**	.614**	.512**	1	.150	.681**	.453**	.171	.169	.182	.076	.250	.522**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.269	.008	.456	.001	.828	.010	.000	.000		.251	.000	.000	.190	.197	.164	.563	.054	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X12	Pearson Correlation	.209	.230	.542**	.173	.097	.139	.249	.315*	.038	.487**	.150	1	.294*	.292*	.208	.243	.392**	.698**	.431**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.108	.077	.000	.187	.461	.290	.055	.014	.772	.000	.251		.023	.024	.112	.061	.002	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X13	Pearson Correlation	.475**	.123	.169	.182	.271*	.120	-.019	.120	.664**	.480**	.681**	.294*	1	.212	.195	-.105	.390**	.229	.075	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.350	.198	.164	.036	.360	.883	.362	.000	.000	.000	.023		.103	.135	.424	.002	.079	.571	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X14	Pearson Correlation	.451**	.467**	.388**	.144	.057	.500**	.413**	.554**	.188	.387**	.453**	.292*	.212	1	.395**	.433**	.129	.282*	.590**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.272	.668	.000	.001	.000	.149	.002	.000	.024	.103		.002	.001	.327	.029	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X15	Pearson Correlation	.338**	.334**	.381**	.398**	.133	.292*	.718**	.289*	.099	.246	.171	.208	.195	.395**	1	.541**	.220	.286*	.545**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.008	.009	.003	.002	.313	.024	.000	.025	.451	.058	.190	.112	.135	.002		.000	.091	.027	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X16	Pearson Correlation	.047	.336**	.377**	.547**	-.058	.481**	.590**	.256*	-.136	.281*	.169	.243	-.105	.433**	.541**	1	.189	.352**	.698**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.720	.009	.003	.000	.658	.000	.000	.048	.299	.030	.197	.061	.424	.001	.000		.149	.006	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X17	Pearson Correlation	.485**	.096	.352**	.161	.483**	.213	.193	.094	.422**	.226	.182	.392**	.390**	.129	.220	.189	1	.492**	.339**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000	.464	.006	.219	.000	.102	.140	.473	.001	.083	.164	.002	.002	.327	.091	.149		.000	.008	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X18	Pearson Correlation	.097	-.092	.332**	.038	.290*	-.038	.195	.262*	.039	.507**	.076	.698**	.229	.282*	.286*	.352**	.492**	1	.465**	.451**
	Sig. (2-tailed)	.460	.483	.010	.773	.025	.775	.135	.043	.770	.000	.563	.000	.079	.029	.027	.006	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X19	Pearson Correlation	.104	.233	.581**	.387**	.170	.385**	.545**	.313*	.094	.323*	.250	.431**	.075	.590**	.545**	.698**	.339**	.465**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.431	.074	.000	.002	.195	.002	.000	.015	.477	.012	.054	.001	.571	.000	.000	.000	.008	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TO TA L	Pearson Correlation	.539**	.468**	.518**	.447**	.275*	.572**	.523**	.364**	.450**	.623**	.522**	.544**	.517**	.565**	.627**	.497**	.488**	.451**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.034	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



PAREPARE

XLVI

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.267*	.115	.411**	.238	.233	.076	.193	.304*	.265*	.147	.130	.137	.388**	.182	.209	.571**
	Sig. (2-tailed)		.039	.383	.001	.067	.073	.563	.140	.018	.041	.263	.323	.296	.002	.163	.109	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y02	Pearson Correlation	.267*	1	.192	.184	.127	.279*	.125	.270*	.308*	.172	.007	-.026	.517**	.147	.528**	.053	.377**
	Sig. (2-tailed)	.039		.141	.159	.334	.031	.342	.037	.017	.189	.958	.844	.000	.261	.000	.688	.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y03	Pearson Correlation	.115	.192	1	-.124	.152	.175	.142	.302*	.427**	-.021	-.137	.046	.466**	.225	.296*	.534**	.277*
	Sig. (2-tailed)	.383	.141		.345	.245	.182	.280	.019	.001	.873	.298	.727	.000	.084	.022	.000	.032
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Y04	Pearson Correlation	.411**	.184	-.124	1	.449**	.362**	.414**	.125	.346**	.263*	.215	.093	.163	.037	.132	.276*	.330**
	Sig. (2-tailed)	.001	.159	.345		.000	.005	.001	.340	.007	.043	.098	.479	.215	.780	.314	.033	.010
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y05	Pearson Correlation	.238	.127	.152	.449**	1	.268*	.155	.037	.369**	.357**	.194	.362**	.052	.285*	-.035	.375**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.067	.334	.245	.000		.038	.238	.781	.004	.005	.137	.004	.691	.027	.793	.003	.006
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y06	Pearson Correlation	.233	.279*	.175	.362**	.268*	1	.581**	.201	.247	-.008	.125	.399**	.514**	.131	.471**	.280*	.415**
	Sig. (2-tailed)	.073	.031	.182	.005	.038		.000	.123	.058	.954	.340	.002	.000	.318	.000	.030	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y07	Pearson Correlation	.076	.125	.142	.414**	.155	.581**	1	.169	.194	-.055	.007	.291*	.266*	-.132	.230	.240	.284*

	Sig. (2-tailed)	.563	.342	.280	.001	.238	.000		.197	.137	.678	.956	.024	.040	.316	.077	.065	.028
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y08	Pearson Correlation	.193	.270*	.302*	.125	.037	.201	.169	1	.104	.111	.277*	-.018	.020	.034	.099	.417**	.329*
	Sig. (2-tailed)	.140	.037	.019	.340	.781	.123	.197		.428	.400	.032	.893	.881	.796	.451	.001	.010
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y09	Pearson Correlation	.304*	.308*	.427**	.346**	.369**	.247	.194	.104	1	.347**	.148	.466**	.460**	.396**	.292*	.348**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.018	.017	.001	.007	.004	.058	.137	.428		.007	.259	.000	.000	.002	.024	.007	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y10	Pearson Correlation	.265*	.172	-.021	.263*	.357**	-.008	-.055	.111	.347**	1	.341**	.293*	-.084	-.009	-.105	-.034	.352**
	Sig. (2-tailed)	.041	.189	.873	.043	.005	.954	.678	.400	.007		.008	.023	.522	.948	.426	.795	.006
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Y11	Pearson Correlation	.147	.007	-.137	.215	.194	.125	.007	.277*	.148	.341**	1	.172	-.211	.142	-.262*	.055	.327*
	Sig. (2-tailed)	.263	.958	.298	.098	.137	.340	.956	.032	.259	.008		.189	.105	.281	.043	.674	.011
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y12	Pearson Correlation	.130	-.026	.046	.093	.362**	.399**	.291*	-.018	.466**	.293*	.172	1	.228	.337**	.185	.063	.504**
	Sig. (2-tailed)	.323	.844	.727	.479	.004	.002	.024	.893	.000	.023	.189		.079	.008	.158	.633	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y13	Pearson Correlation	.137	.517**	.466**	.163	.052	.514**	.266*	.020	.460**	-.084	-.211	.228	1	.143	.707**	.228	.319*
	Sig. (2-tailed)	.296	.000	.000	.215	.691	.000	.040	.881	.000	.522	.105	.079		.275	.000	.080	.013
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y14	Pearson Correlation	.388**	.147	.225	.037	.285*	.131	-.132	.034	.396**	-.009	.142	.337**	.143	1	.232	.148	.434**

	Sig. (2-tailed)	.002	.261	.084	.780	.027	.318	.316	.796	.002	.948	.281	.008	.275		.075	.260	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y15	Pearson Correlation	.182	.528**	.296*	.132	-.035	.471**	.230	.099	.292*	-.105	-.262*	.185	.707**	.232	1	.195	.380**
	Sig. (2-tailed)	.163	.000	.022	.314	.793	.000	.077	.451	.024	.426	.043	.158	.000	.075		.136	.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y16	Pearson Correlation	.209	.053	.534**	.276*	.375**	.280*	.240	.417**	.348**	-.034	.055	.063	.228	.148	.195	1	.296*
	Sig. (2-tailed)	.109	.688	.000	.033	.003	.030	.065	.001	.007	.795	.674	.633	.080	.260	.136		.022
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.571**	.377**	.277*	.330**	.351**	.415**	.284*	.329*	.506**	.352**	.327*	.504**	.319*	.434**	.380**	.296*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.032	.010	.006	.001	.028	.010	.000	.006	.011	.000	.013	.001	.003	.022	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 9

Dokumentasi









BIOGRAFI PENULIS



Sitti Hasmah, penulis lahir pada tanggal 17 Desember 1999 di Malaysia, penulis merupakan anak tunggal, ayah bernama Almarhum Hamzah dan Ibu bernama Haruma. Penulis bertempat tinggal di desa Marannu, dusun Punnia, kec.Mattirobulu, Kab Pinrang. Setelah lulus pada Taman kanak-kanan penulis melanjutkan pendidikan pada sekolah dasar di SD Negeri 211 Punnia, lalu melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Mattirobulu kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Pinrang jurusan IPS.Saat ini penulis berstatus sebagai Mahasiswa Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut

Agama Islam Negeri Parepare. Berkat dukungan dan doa dari keluarga, sahabat serta teman-teman yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta motivasi Sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan Tugas akhir Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keteladanan Guru IPS Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia Kab.Pinrang**" semoga dalam penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pendidikan maupun pembacanya.

